



DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, R., Permatasari, A., & Fauzi, I. (2019). Tutupan Terumbu Karang di Perairan Pulau Larea-rea Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan. *Gorontalo Fisheries Journal*, 2, 69-75.
- Buxton, P. (2018). *Metric Handbook Planning and Design Data*. London: Routledge.
- Chiara, J. D., Panero, J., & Zelnik, M. (n.d.). *Time-Saver Standards for Interior Design and Space Planning*. New York: McGraw-Hill, Inc.
- Hakim, R., & Utomo, H. (2003). *Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap : Prinsip-prinsip dan Aplikasi Disain*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kurniawan, D. (2011). Studi Pertumbuhan dan Tingkat Kelangsungan Hidup Karang Goniopora Stokesii Menggunakan Teknologi Biorock. 74.
- LIPI. (2018). Status Terkini Terumbu Karang Indonesia 2018. Retrieved from Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia: <http://lipi.go.id/siaranpress/lipi:-status-terkiniterumbu-karang-indonesia-2018-/21410>
- LIPI, C. (2016). Tentang Terumbu Karang. Retrieved from <http://coremap oseanografi.lipi.go.id/berita/520>
- Mompala, K., Rondonuwu, A. B., & Rembet, U. N. (2017). Laju Pertumbuhan Karang Batu Acropora sp. yang Ditransplantasi pada Terumbu Buatan di Perairan Kareko Kecamatan Lembeh Utara Kota Bitung. *Jurnal Ilmiah Platax*, 235.
- Neufert, E. (2002). *Data Arsitek*. Jakarta: Erlangga.
- Sadarun. (1999). Transplantasi Karang Batu di Kepulauan Seribu, Teluk Jakarta. 67.
- Sangaji, M. (2017). Potensi dan Status Kerentanan Terumbu Karang Di Perairan Pelita Jaya Kabupaten Seram Bagian Barat Provinsi Maluku. *Jurnal Biology Science & Education*, 6 (1), 26-35.
- Suryanti, Supriharyono, & Indrawan, W. (2011). Kondisi Terumbu Karang dengan Indikator Ikan Chaetodontidae di Pulau Sambangan Kepulauan Jawa, Jepara, Jawa Tengah. *Buletin Oseanografi Marina*, 107-108.
- Uspar, Permatasari, A., & Alamsyah, R. (2020). Kondisi Terumbu Karang Perairan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan. *Jurnal Agrominansia*, 65-27.

LAPORAN PERANCANGAN

FASILITAS KONSERVASI TERUMBU KARANG DI PULAU SEMBILAN, KABUPATEN SINJAI

Disusun dan diajukan oleh :

WIWI WAHYUNINGSI

D051181015



PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS HASANUDDIN

2023



DAFTAR ISI

A. Ringkasan Proyek	5
B. Metode Perancangan.....	6
C. Perancangan Fisik Makro.....	6
1. Lokasi.....	6
2. Tapak	7
3. Bentuk Bangunan.....	7
4. Rencana Tapak.....	8
D. Perancangan Fisik Mikro	8
1. Kebutuhan dan Kelompok Ruang.....	8
2. Sistem Struktur Bangunan	9
3. Tata Luar Ruang	9
4. Tata Ruang Dalam	10
5. Sistem Sirkulasi Bangunan	11
E. Sistem Utilitas Bangunna.....	11
1. Sistem Air Bersih dan Air Kotor	11
2. Sistem Mekanikal Elektrikal.....	12
3. Sistem Pencegahan Kebakaran	12
4. Sistem Penangkal Petir	13
5. Sistem Keamanan.....	14
6. Dokumentasi Maket.....	14



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rekapitulasi Besaran Ruang	9
--	---



DAFTAR

GAMBAR

Gambar 1 Fasilitas konservasi terumbu karang di Pulau Sembilan, Kabupaten Sinjai	5
Gambar 2 Metode Perancangan	6
Gambar 3 Lokasi Fasilitas Konservasi Terumbu Karang	6
Gambar 4 Tapak Perancangan.....	7
Gambar 5 Gubahan Bentuk.....	8
Gambar 6 Rencana Tapak	8
Gambar 7 Tata Luar Ruang.....	10
Gambar 8 Tata Ruang Dalam.....	10
Gambar 9 Sirkulasi Tapak.....	11
Gambar 10 Sistem Air Bersih dan Air Kotor	12
Gambar 11 Sistem Mekanikal Elektrikal	12
Gambar 12 Sistem Kebakaran.....	13
Gambar 13 Sistem Penangkal Petir.....	13
Gambar 14 Sistem Keamanan	14
Gambar 15 Dokumentasi maket.....	14

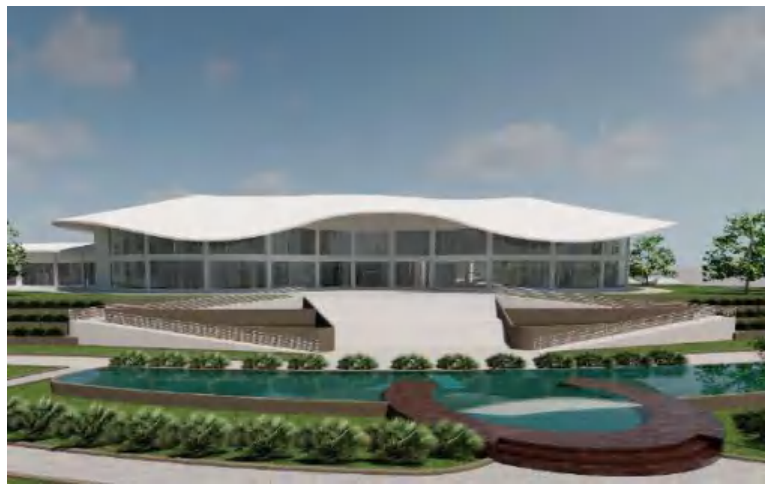


A. Ringkasan Proyek

Nama Proyek : Fasilitas Konservasi Terumbu Karang di Pulau Sembilan, Kabupaten Sinjai

Lokasi Proyek : Pulau Kanalo II, Desa Pulau Persatuan, Kecamatan Pulau Sembilan, Kabupaten Sinjai

Luas Tapak : $\pm 16.932 \text{ m}^2$



Gambar 1 Fasilitas konservasi terumbu karang di Pulau Sembilan, Kabupaten Sinjai

Fasilitas Konservasi Terumbu Karang adalah suatu tempat atau sarana untuk melancarkan usaha dalam menjaga kualitas lingkungan hidup melalui pelestarian dan perlindungan terumbu karang sebagai komponen utama sumber daya laut. Fasilitas ini sebagai wadah yang bisa digunakan untuk menanggulangi permasalahan ekosistem terumbu karang dan dapat mewadahi kegiatan pelestarian terumbu karang serta kegiatan pendukung lainnya, seperti kegiatan penelitian dan edukasi kepada masyarakat maupun wisatawan tentang pentingnya menjaga ekosistem terumbu karang agar tidak mengalami kerusakan.



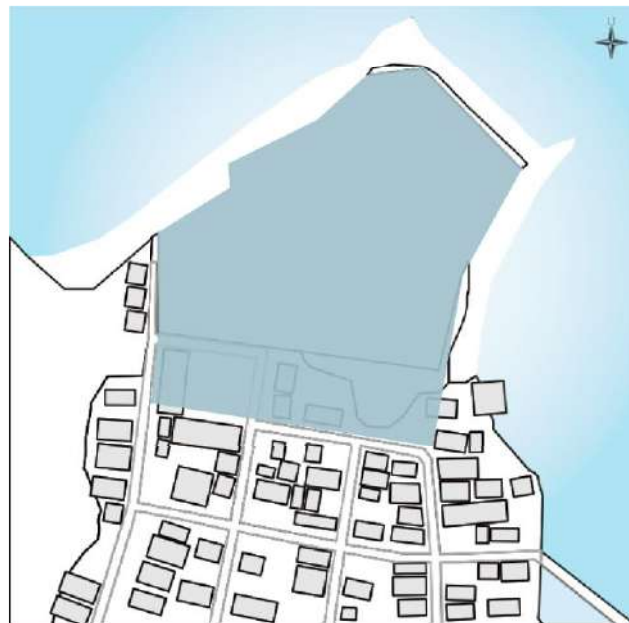
B. Metode Perancangan



Gambar 2 Metode Perancangan

C. Perancangan Fisik Makro

1. Lokasi



Gambar 3 Lokasi Fasilitas Konservasi Terumbu Karang

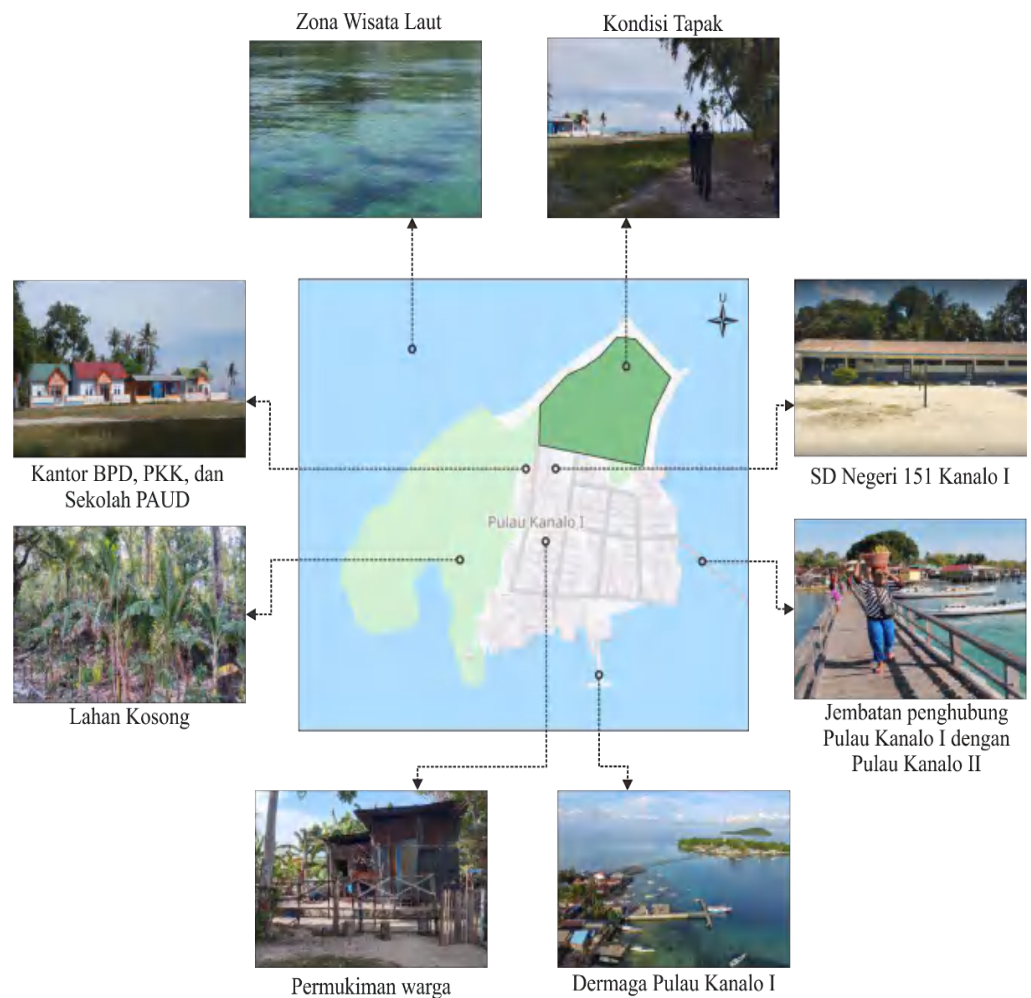
Lokasi perancangan Fasilitas Konservasi Terumbu Karang berada di Pulau Kanalo II, Desa Pulau Persatuan, Kecamatan Pulau Sembilan, Kabupaten Sinjai.



2. Tapak

Tapak dengan luas $\pm 16.327 \text{ m}^2$ berada di kawasan konservasi. Secara administrasi kondisi tapak berbatasan dengan:

- Sebelah Utara berbatasan dengan Teluk Bone
- Sebelah Timur berbatasan dengan Teluk Bone
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Teluk Bone
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Sinjai Timur, Kecamatan Sinjai Utara, dan Kabupaten

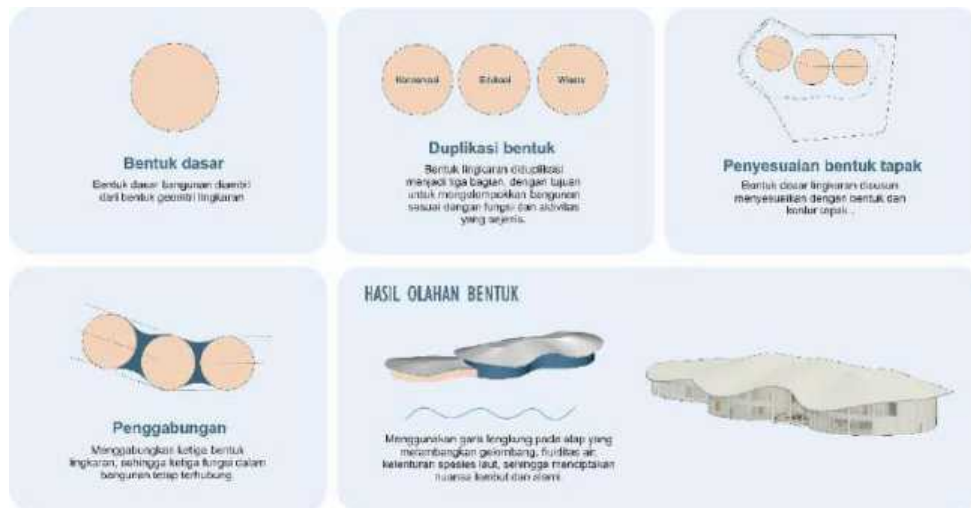


Gambar 4 Tapak Perancangan

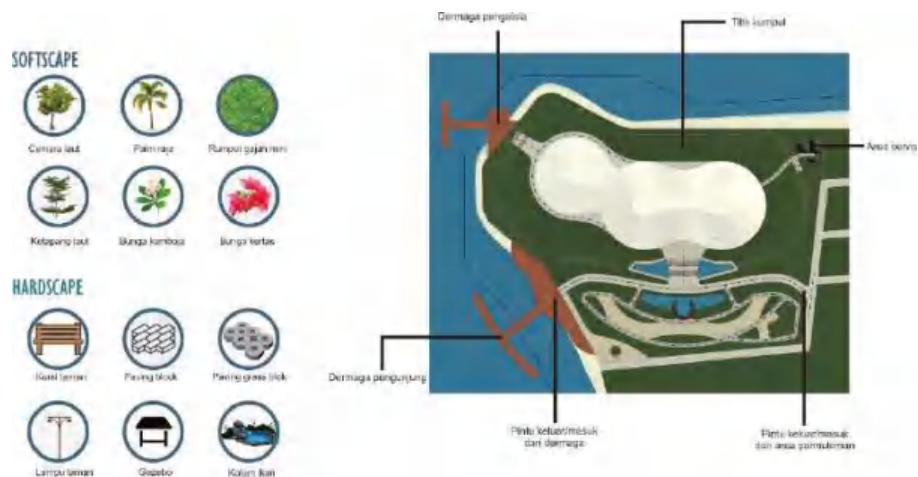
3. Bentuk Bangunan



Bentuk dasar bangunan berbentuk lingkaran. Konsep bentuk bangunan disesuaikan dengan analisis tapak yang telah dilakukan, terutama dalam menentukan orientasi dan pandangan baik kedalam tapak maupun keluar tapak



4. Rencana Tapak



D. Perancangan Fisik Mikro

Berdasarkan hasil perhitungan kebutuhan dan besaran ruang yang diperlukan, maka rekapitulasi besaran ruang dalam Fasilitas Konservasi Terumbu Karang di Pulau Sembilan adalah sebagai berikut:

Tabel 1 Rekapitulasi Besaran Ruang

No	Jenis Kegiatan	Besaran
1	Kegiatan Utama	1.708,9 m ²
2	Kegiatan Penunjang	1.958,81 m ²
3	Kegiatan Pengelola	471,35 m ²
4	Kegiatan Servis	364,84 m ²
5	Dermaga	1.040 m ²
Total		5.543,9 m²

2. Sistem Struktur Bangunan

a. Struktur Bawah

Struktur bawah yang digunakan pada bangunan adalah pondasi tiang pancang.

b. Struktur Tengah

Struktur tengah yang digunakan pada bangunan adalah rangka.

c. Struktur Atas

Struktur atas yang digunakan pada bangunan adalah Struktur space truss.

3. Tata Luar Ruang

Rencana ruang luar/lansekap pada Fasilitas Konservasi Terumbu Karang di Pulau Sembilan dirancang sesuai dengan peruntukannya. Material *softcase* meliputi vegetasi yang berfungsi sebagai tanaman pengarah, tanaman peneduh, tanaman penutup tanah, dan tanaman hias yang ditempatkan pada zona fungsi masing-masing. Sedangkan material *hardscape* meliputi bangku taman, *paving block*, *paving grass block*, lampu taman, gazebo, dan *sculpture*.

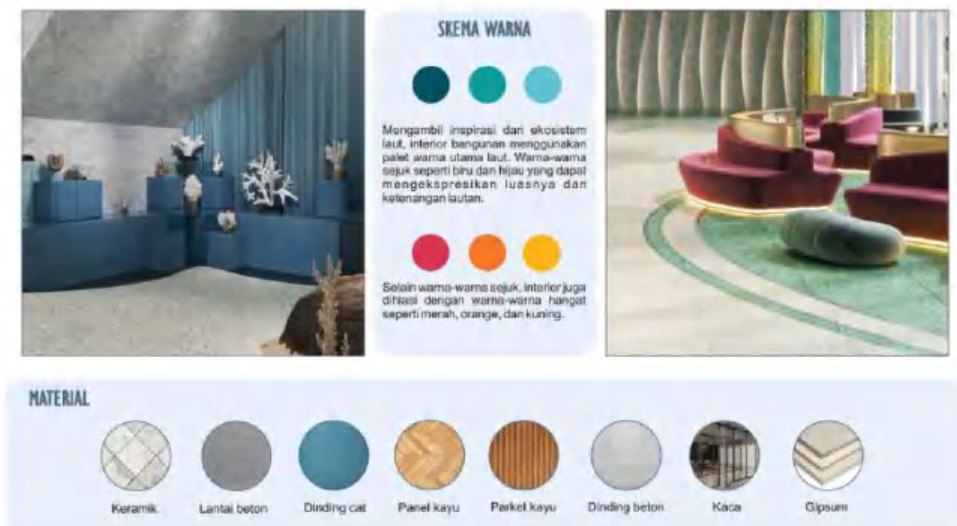




Gambar 7 Tata Luar Ruang

4. Tata Ruang Dalam

Konsep ruang dalam yang diterapkan dalam perancangan ini adalah desain *modern-minimalist* yang menitikberatkan pada fungsional dan efektifitas pada bangunan, baik dari segi pemilihan warna, perabot, maupun materialnya.

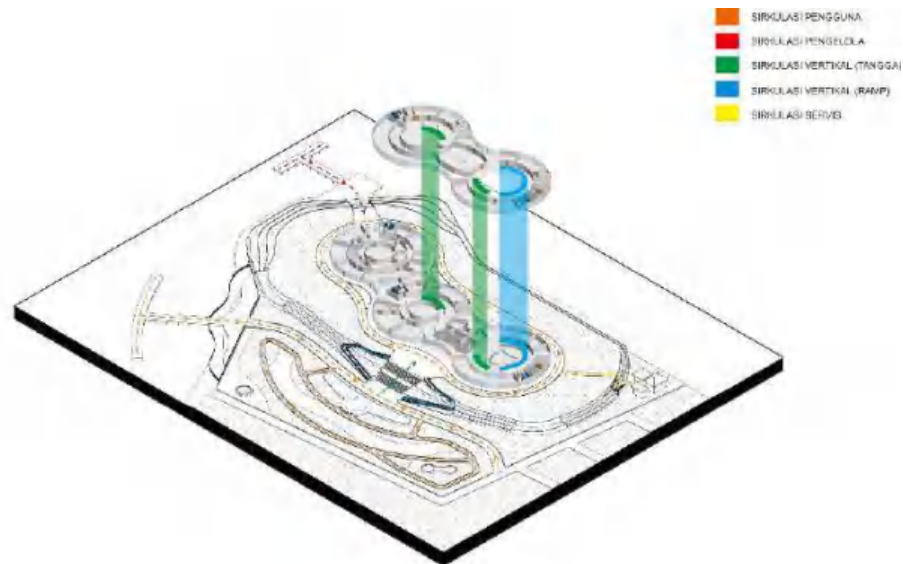


Gambar 8 Tata Ruang Dalam



5. Sistem Sirkulasi Bangunan

Pada perancangan Fasilitas Konservasi Terumbu Karang di Pulau Sembilam menggunakan dua jenis sistem sirkulasi yaitu sirkulasi horizontal antar ruang/fungsi bangunan berupa selasar dan sirkulasi vertikal berupa tangga, lift dan ramp.



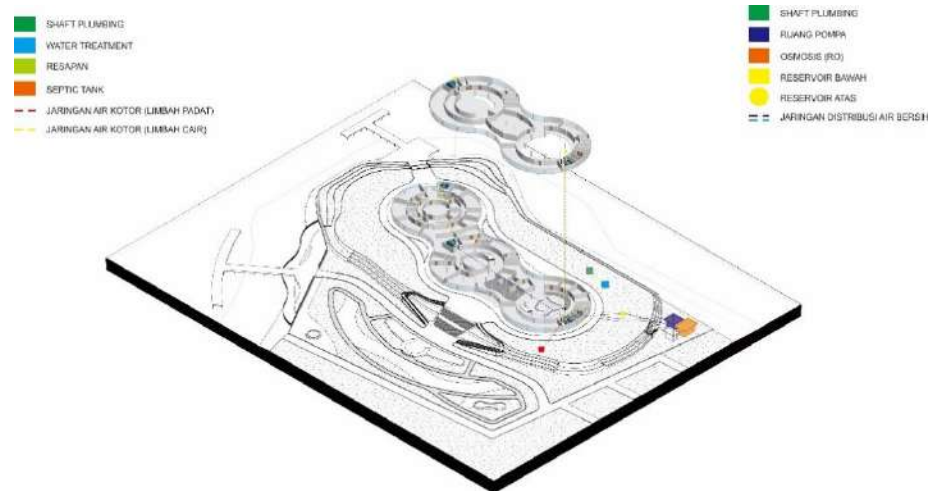
Gambar 9 Sirkulasi Tapak

E. Sistem Utilitas Bangunan

1. Sistem Air Bersih dan Air Kotor

Pada perancangan, , sistem penyediaan air bersih menggunakan yaitu dengan proses penyulingan air asin menjadi air tawar sistem reverse osmosis (RO). Untuk sistem pembuangan limbah yang berasal dari buangan rumah tangga baik cair maupun padat seperti buangan toilet, *floor drain*, dan wastafel yaitu, limbah cair difilter untuk dapat digunakan kembali dan limbah padat yang berasal dari kloset dibuang langsung ke *septictank*.

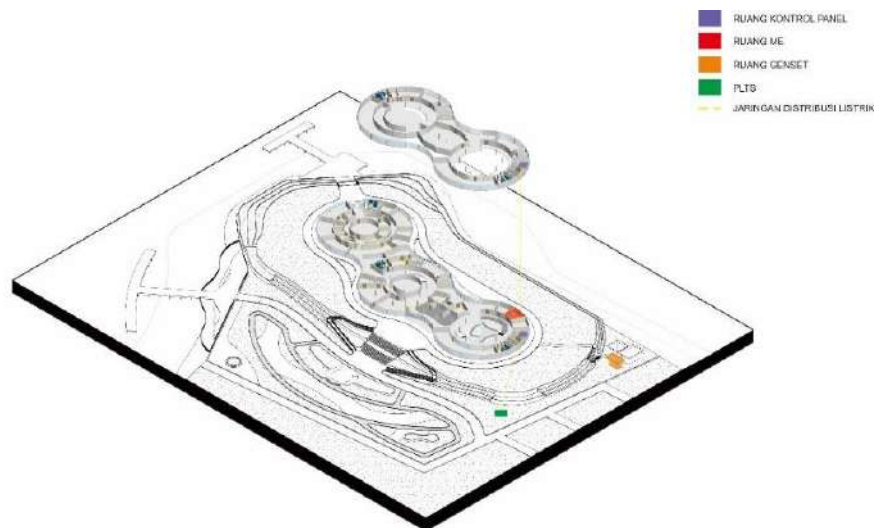




Gambar 10 Sistem Air Bersih dan Air Kotor

2. Sistem Mekanikal Elektrikal

Sumber utama tenaga listrik berasal dari Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) yang didistribusikan ke dalam bangunan. Sementara itu untuk sumber listrik darurat menggunakan genset dengan perangkat ATS (*Automatic Transfer Switch*) yang akan secara otomatis beroperasi apabila pasokan listrik terputus.



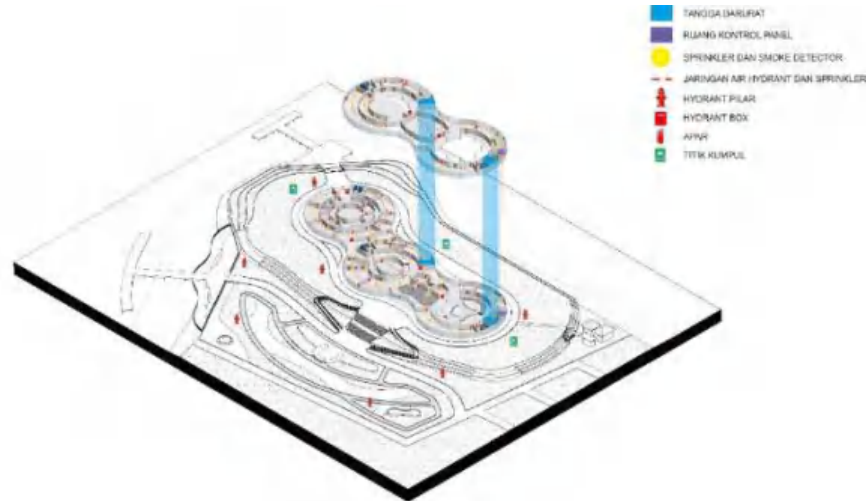
Gambar 11 Sistem Mekanikal Elektrikal

3 Sistem Pencegahan Kebakaran

Sistem penanggulangan kebakaran yang diaplikasikan pada perancangan Fasilitas Konservasi Terumbu Karang di Pulau Sembilan berupa APAR yang diletakkan di dalam bangunan pada tempat yang



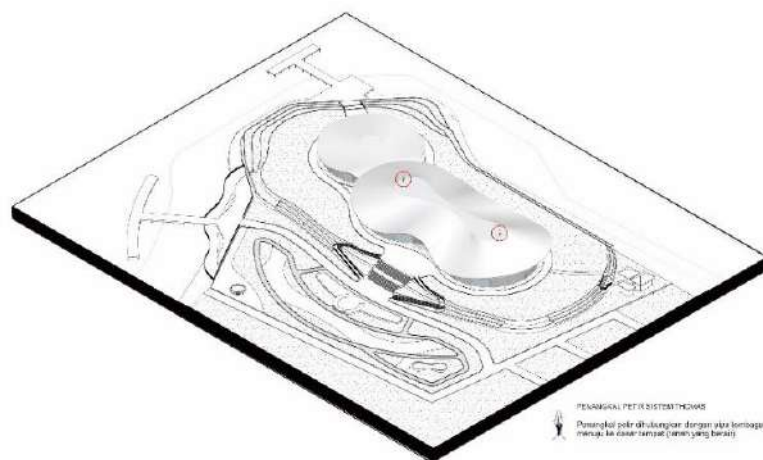
mudah dijangkau, *sprinkler* yang diletakkan pada bagian plafond untuk mendeteksi suhu/temperature tertentu dan mengeluarkan air, serta *hydrant* yang diletakkan di dalam maupun di luar bangunan dengan jarak 35-38 meter sebagai media untuk memedamkan api apabila terjadi kebakaran.



Gambar 12 Sistem Kebakaran

4. Sistem Penangkal Petir

Sistem penangkal petir yang diaplikasikan pada Fasilitas Konservasi Terumbu Karang di Pulau Sembilan berupa konduktor petir *emisi early streamer* (pencegahan dini). Penangkal petir jenis ini menghasilkan arus ke atas lebih awal sebelum sambaran petir terjadi sehingga dapat melindungi zona yang tersebar di daerah yang lebih luas, sehingga memastikan perlindungan bangunan besar.

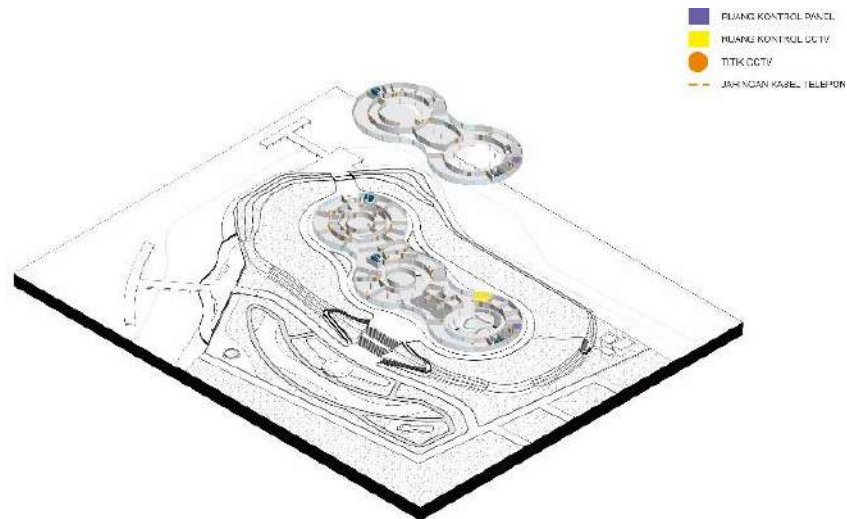


Gambar 13 Sistem Penangkal Petir



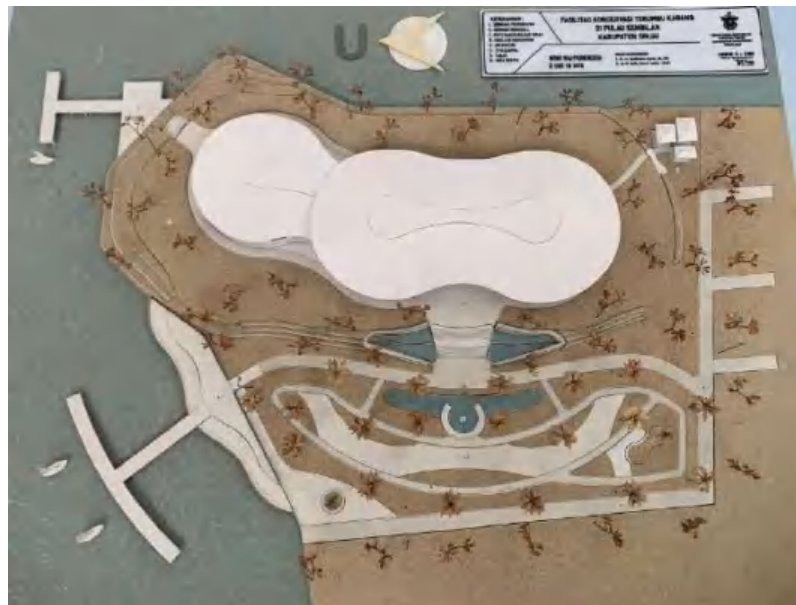
5. Sistem Keamanan

Sistem keamanan yang diterapkan berupa petugas keamanan untuk memantau aktivitas pengunjung bangunan dan penggunaan kamera CCTV yang diletakkan pada titik-titik tertentu dan dikontrol pada ruang khusus untuk mengawasi serta merekam aktivitas yang terjadi di dalam bangunan maupun lingkungan di sekitarnya.



Gambar 14 Sistem Keamanan

6. Dokumentasi Maket



Gambar 15 Dokumentasi maket





DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

FASILITAS KONSERVASI TERUMBU KARANG DI PULAU SEMBILAN KABUPATEN SINJAI



Optimized using
trial version
www.balesio.com

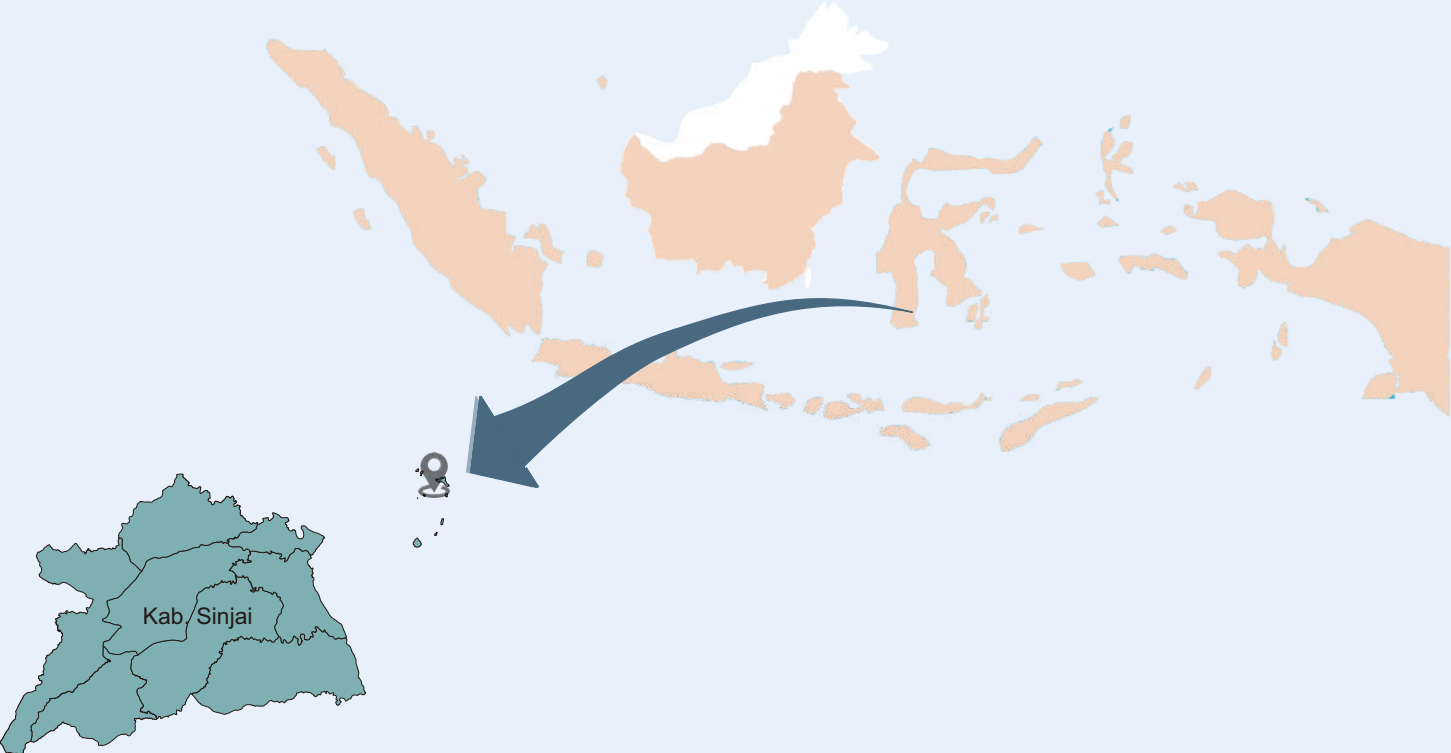
HYUNINGSI
015

DOSEN PEMBIMBING
Dr. Ir. Syahriana Syam, ST., MT
Ir. H. Muhammad Syavir Latif, M.Si

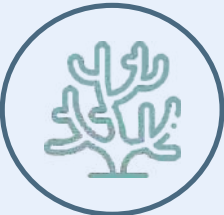
SKEMATIK DESAIN

FASILITAS KONSERVASI TERUMBU KARANG DI PULAU SEMBILAN, KABUPATEN SINJAI

LATAR BELAKANG



Pulau Sembilan memiliki potensi ekosistem terumbu karang dengan tingkat produktivitas yang tinggi. Ekosistem terumbu karang pulau Sembilan termasuk rantai terumbu karang yang kaya akan spesies, tumbuhan laut lainnya, dan berbagai jenis sumber daya perikanan yang berhubungan dengan karang (Alamsyah, Permatasari, dan Fauzi, 2019).



Ekosistem terumbu karang dengan segala kehidupan yang ada didalamnya memiliki manfaat penting, baik secara ekologis maupun sosial. Akan tetapi, ekosistem terumbu karang sangat rentan terhadap pengaruh dan tekanan perubahan lingkungan, baik yang ditimbulkan oleh aktivitas manusia maupun dampak dari perubahan iklim secara global.



Rata-rata presentase tutupan karang hidup di perairan Pulau Sembilan yaitu 19,77% dan berdasarkan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No. 04/MENLH/02/2001 termasuk dalam kategori rusak. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa ekosistem terumbu karang di Pulau Sembilan perlu adanya upaya rehabilitasi.

FASILITAS KONSERVASI TERUMBU KARANG

Fasilitas Konservasi Terumbu Karang adalah suatu tempat atau sarana untuk melancarkan usaha dalam menjaga kualitas lingkungan hidup melalui pelestarian dan perlindungan terumbu karang sebagai komponen utama sumber daya laut. Fasilitas ini sebagai wadah yang bisa digunakan untuk menanggulangi permasalahan ekosistem terumbu karang dan dapat mewadahi kegiatan pelestarian terumbu karang serta kegiatan pendukung lainnya, seperti kegiatan penelitian dan edukasi kepada masyarakat maupun wisatawan tentang pentingnya menjaga ekosistem terumbu karang agar tidak mengalami kerusakan.

AKTIVITAS



Penelitian



Konservasi



Edukasi



Wisata

FASILITAS



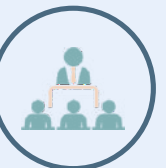
Laboratorium penelitian



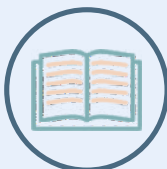
Konservasi



Workshop



Aula



Perpustakaan



Galeri



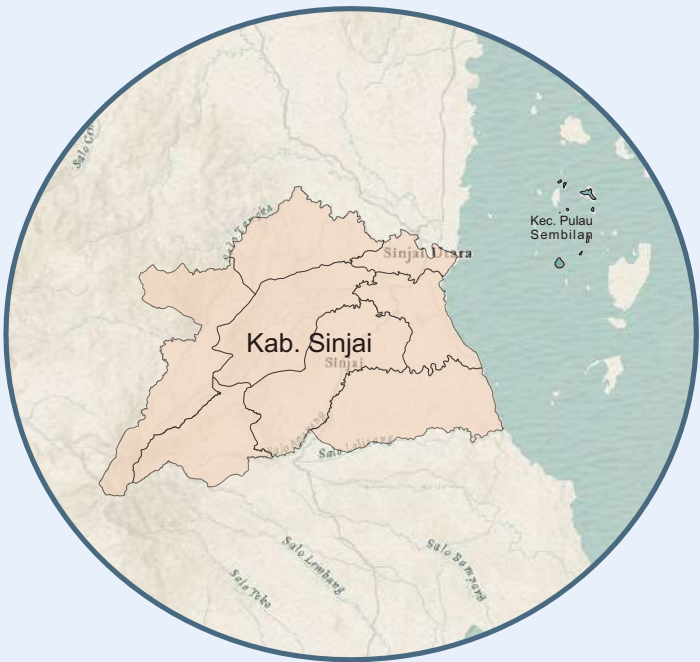
Snorkling



Optimized using
trial version
www.balesio.com

ARSITEKTUR TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEEMBIMBING	MAHASISWA/NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	NO. HAL	PARAF/KETERANGAN
		Dr. Ir. Syahriana Syam, ST., MT Ir. H. Muhammad Syavir Latif, M.Si	WIWI WAHYUNINGSI D051181015	FASILITAS KONSERVASI TERUMBU KARANG DI PULAU SEMBILAN, KABUPATEN SINJAI	SKEMATIK DESAIN	NON SKALA		

LOKASI

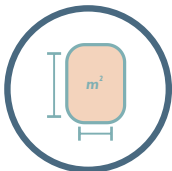


- Pertimbangan dalam penentuan lokasi ditentukan berdasarkan fungsi bangunan, yaitu sebagai fasilitas konservasi dan penelitian terumbu karang yang didukung oleh fasilitas wisata.
- Lokasi perancangan fasilitas konservasi terumbu karang harus sesuai dengan Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil serta Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) dengan peruntukan kawasan konservasi yang terdapat habitat terumbu karang.
- Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Sulawesi Selatan tentang Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil, Pulau Sembilan termasuk dalam kawasan konservasi pesisir dan pulau-pulau kecil.

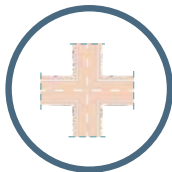
TAPAK



Lokasi kawasan
sesuai kawasan
konservasi



Luas lahan yang
sesuai



Aksesibilitas yang
mudah



Kondisi lingkungan
yang mendukung



Sarana dan Prasarana
yang memadai



View kawasan
yang mendukung



Tapak terletak di Pulau Kanalo II, Desa Pulau Persatuan, Kecamatan Pulau Sembilan, Kabupaten Sinjai dengan luas ±16.327 m2.



Optimized using
trial version
www.balesio.com

ARSITEKTUR
TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

STUDIO AKHIR
PERANCANGAN
ARSITEKTUR

DOSEN PEMBIMBING
Dr. Ir. Syahriana Syam, ST., MT
Ir. H. Muhammad Syavir Latif, M.Si

MAHASISWA/NIM
WIWI WAHYUNINGSI
D051181015

JUDUL TUGAS AKHIR
FASILITAS KONSERVASI TERUMBU
KARANG DI PULAU SEMBILAN,
KABUPATEN SINJAI

NAMA GAMBAR
PEMILIHAN LOKASI DANPAK

SKALA
NON SKALA

NO. HAL

PARAF/KETERANGAN

ANALISIS TAPAK

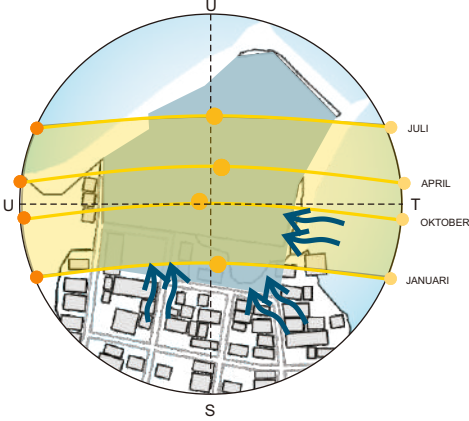
FASILITAS KONSERVASI TERUMBU KARANG DI PULAU SEMBILAN, KABUPATEN SINJAI

RONA AWAL TAPAK



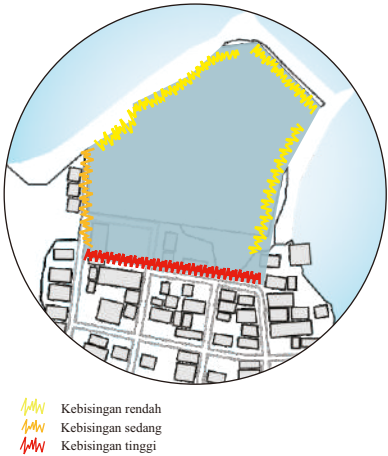
Tapak terpilih merupakan lahan yang berada di Pulau Kanalo II, yang berada dalam kawasan konservasi dengan peruntukan wisata. Luas tapak 13.360 m² tapak berkontur namun tidak terlalu curam.

ARAH ANGIN DAN ORIENTASI MATAHARI



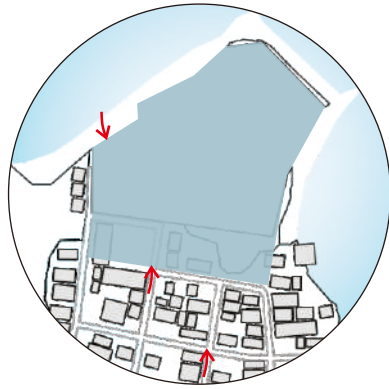
Lintasan matahari dimulai dari terbitnya dari arah timur dan terbenam di arah barat yang menyebabkan pada arah tersebut akan mendapatkan sinar matahari yang sangat terik pada siang hari. Sedangkan arah angin berhembus dari arah timur, tenggara, dan selatan.

KEBISINGAN



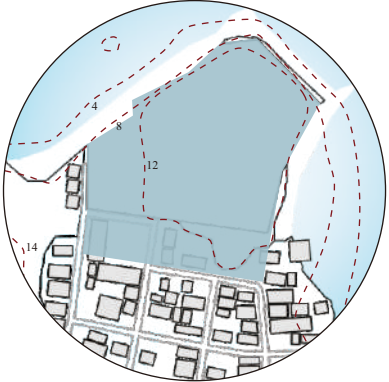
Sumber kebisingan utama berada di sebelah selatan yang berbatasan dengan permukiman warga. Sumber kebisingan sedang berada di sebelah barat berbatasan dengan kantor BDP, PKK, dan PAUD dengan aktivitas yang tidak terlalu ramai. Sedangkan sumber kebisingan pada arah timur dan utara hanya berasal dari suara ombak.

PENCAPAIAN



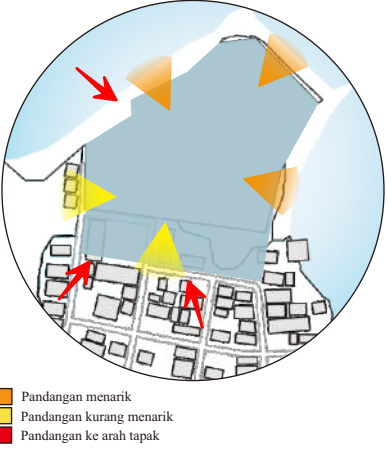
Pencapaian ke tapak dapat diakses dari dua arah, yaitu melalui jalan dari arah permukiman warga yang terhubung dengan dermaga yang terletak di sebelah selatan pulau Kanalo II dan melalui dermaga di sebelah utara.

KONTUR



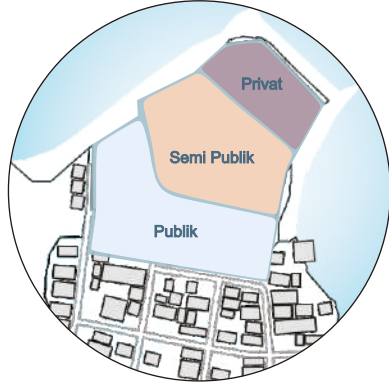
Tapak perencanaan memiliki keadaan yang cukup berkontur dengan perbedaan ketinggian hingga ±4 meter. Penataan topografi pada perancangan bangunan fasilitas konservasi ini mengikuti kontur eksisting sehingga cut dan fill yang dilakukan tidak terlalu mempengaruhi kontur di luar tapak.

ARAH Pandangan



Pada sisi utara dan timur terdapat view laut yaitu laut perairan Pulau Sembilan. Pandangan dari luar tapak ke dalam tapak yang memiliki potensi yaitu dari sisi utara yang merupakan tempat datangnya kapal dan sisi barat yang merupakan jalan utama dari permukiman warga.

ZONASI



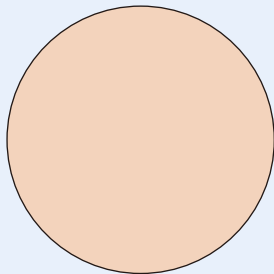
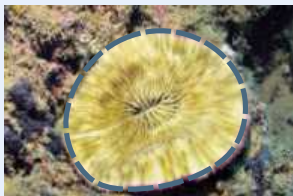
Zona publik diletakkan pada area muka tapak di arah barat agar dapat mempermudah pengguna dalam hal pencapaian. Zona semi publik diletakkan pada bagian tengah tapak atau setelah area publik. Zona privat diletakkan pada area paling belakang. Zona privat ini merupakan area eksklusif dimana tidak semua pengunjung dapat masuk ke dalamnya.



Optimized using trial version
www.balesio.com

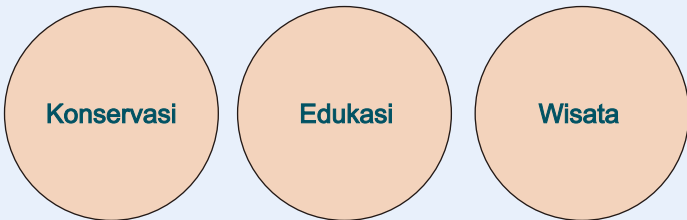
DISAIN	ARSITEKTUR TEKNIK	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA/NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	NO. HAL	PARAF/KETERANGAN
			Dr. Ir. Syahriana Syam, ST., MT Ir. H. Muhammad Syavir Latif, M.Si	WIWI WAHYUNINGSI D051181015	FASILITAS KONSERVASI TERUMBU KARANG DI PULAU SEMBILAN, KABUPATEN SINJAI	ANALISIS TAPAK	NON SKALA		

TRANSFORMASI BENTUK



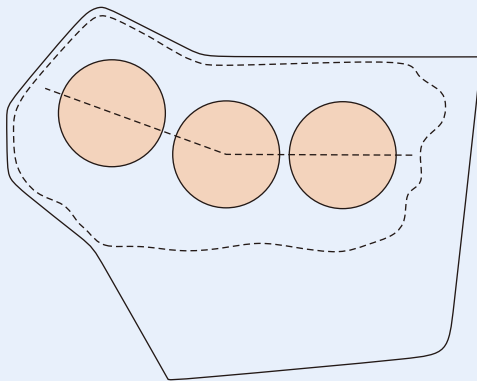
Bentuk dasar

Bentuk dasar bangunan diambil dari bentuk geometri lingkaran yang menyerupai bentuk dari salah satu terumbu karang



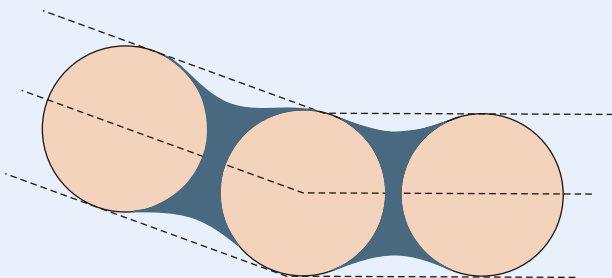
Duplikasi bentuk

Bentuk lingkaran diduplikasi menjadi tiga bagian, dengan tujuan untuk mengelompokkan bangunan sesuai dengan fungsi dan aktivitas yang sejenis



Penyesuaian bentuk tapak

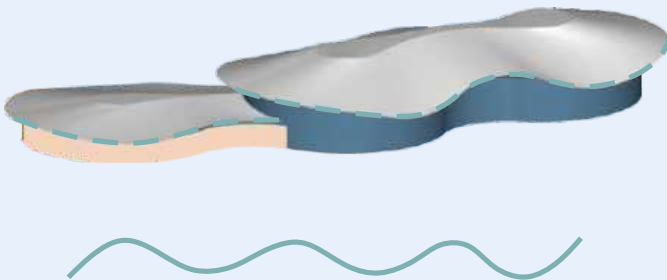
Bentuk dasar lingkaran disusun menyesuaikan dengan bentuk dan kontur tapak



Penggabungan

Menggabungkan ketiga bentuk lingkaran, sehingga ketiga fungsi bangunan tetap terhubung

HASIL OLAHAN BENTUK



Menggunakan garis lengkung pada atap yang melambangkan gelombang, fluiditas air, kelenturan spesies laut, sehingga menciptakan nuansa lembut dan alami



PENATAAN RUANG LUAR

FASILITAS KONSERVASI TERUMBU KARANG
DI PULAU SEMBILAN, KABUPATEN SINJAI

Konsep lansekap berfungsi sebagai sarana penghubung dan pembatas bangunan, sumber penyegar udara, dan pengendali air hujan. Penataan ruang luar diharapkan mampu menciptakan keteraturan, kenyamanan, dan keindahan yang dapat mendukung keberlangsungan aktivitas pengguna. Elemen penataan ruang luar terdiri dari dua elemen, yaitu elemen lunak (softscape) dan elemen keras (hardscape).

ELEMEN LUNAK



Cemara laut



Pohon kelapa



Rumput gajah mini



Ketapang laut



Bunga kamboja

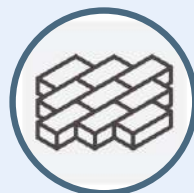


Bunga kertas

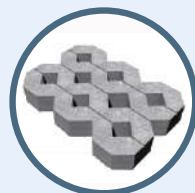
ELEMEN KERAS



Kursi taman



Paving block



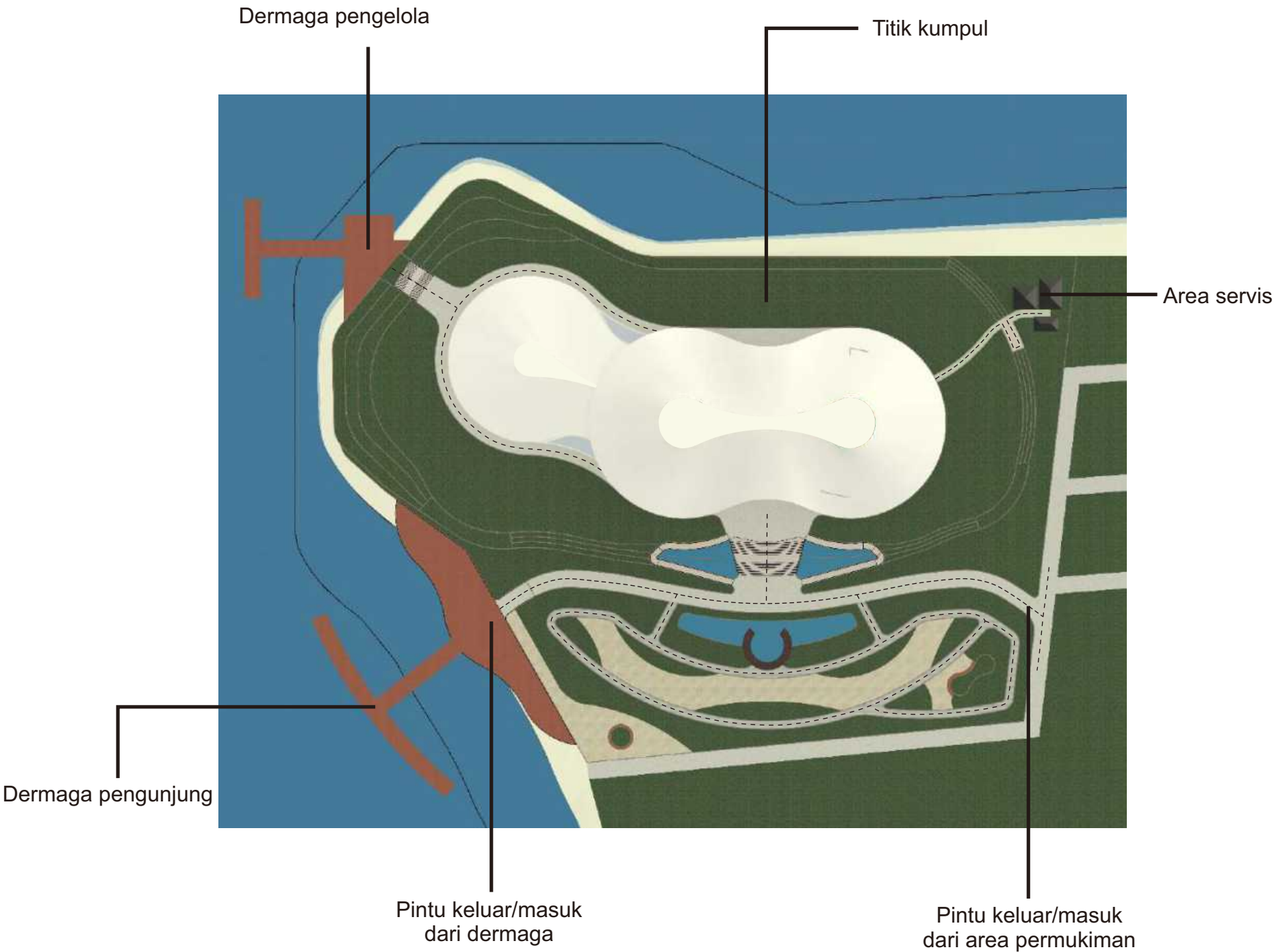
Paving grass blok



Gazebo



Kolam



ARSITEKTUR TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEEMBIMBING	MAHASISWA/NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	NO. HAL	PARAF/KETERANGAN
		Dr. Ir. Syahriana Syam, ST., MT Ir. H. Muhammad Syavir Latif, M.Si	WIWI WAHYUNINGSI D051181015	FASILITAS KONSERVASI TERUMBU KARANG DI PULAU SEMBILAN, KABUPATEN SINJAI	PENATAAN RUANG LUAR	NON SKALA		



SKEMA WARNA



Mengambil inspirasi dari ekosistem laut, interior bangunan menggunakan palet warna utama laut. Warna-warna sejuk seperti biru dan hijau yang dapat mengekspresikan luasnya dan ketenangan lautan.



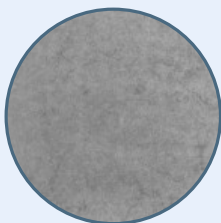
Selain warna-warna sejuk, interior juga dihiasi dengan warna-warna hangat seperti merah, orange, dan kuning.



MATERIAL



Keramik



Lantai beton



Dinding cat



Panel kayu



Parket kayu



Dinding beton



Kaca



Gipsum



ARSITEKTUR TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEEMBIMBING	MAHASISWA/NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	NO. HAL	PARAF/KETERANGAN
		Dr. Ir. Syahriana Syam, ST., MT Ir. H. Muhammad Syavir Latif, M.Si	WIWI WAHYUNINGSI D051181015	FASILITAS KONSERVASI TERUMBU KARANG DI PULAU SEMBILAN, KABUPATEN SINJAI	RUANG DALAM	NON SKALA		

PENGHAWAAN

Penghawaan Alami

Metode penghawaan alami dengan menggunakan tekanan udara dengan memasukkan udara dingin dan mengeluarkan udara panas, sehingga udara yang masuk dalam ruangan tidak terperangkap yang dapat mengakibatkan suhu dalam ruangan menjadi lebih panas.
Menggunakan vegetasi disekitar bangunan yang berfungsi untuk mereduksi intensitas panas matahari yang secara langsung mengenai permukaan bangunan.



Penghawaan Buatan

Sistem AC unit dipergunakan untuk pendingin udara yang tidak terlalu besar yang biasanya menggunakan AC Split.
Exhaust fan digunakan pada area kamar mandi yang tidak memungkinkan menggunakan ventilasi.
Sistem AC central dipasang di dalam ruangan yang besar ataupun juga ruangan yang tidak memiliki pengatur suhu udara sendiri atau ruang kedap udara seperti ruang pameran, ruang *workshop*, dan ruang aula.

PENCAHAYAAN

Pengcahayaan Alami

Menggunakan bukaan yang cukup besar namun dengan material kaca yang dapat meminimalisir efek panas matahari.
Menggunakan vegetasi disekitar bangunan yang berfungsi untuk mengurangi intensitas cahaya matahari yang masuk.



Pengcahayaan Buatan

Pencahayaan buatan menggunakan lampu yang dialiri listrik sesuai dengan kebutuhan.



ARSITEKTUR TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEEMBIMBING	MAHASISWA/NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	NO. HAL	PARAF/KETERANGAN
		Dr. Ir. Syahriana Syam, ST., MT Ir. H. Muhammad Syavir Latif, M.Si	WIWI WAHYUNINGSI D051181015	FASILITAS KONSERVASI TERUMBU KARANG DI PULAU SEMBILAN, KABUPATEN SINJAI	PENGHAWAAN DAN PENCAHAYAAN	NON SKALA		

UTILITAS BANGUNAN

FASILITAS KONSERVASI TERUMBU KARANG
DI PULAU SEMBILAN, KABUPATEN SINJAI

JARINGAN AIR BERSIH

Sistem penyediaan air bersih menggunakan yaitu dengan proses penyulingan air asin menjadi air tawar sistem reverse osmosis (RO). Selain itu air bersih juga bersumber dari air hujan yang ditampung dan difilter sebelum digunakan.



JARINGAN AIR KOTOR



JARINGAN LISTRIK

Aliran listrik bersumber dari PLTS sebagai pemasok utama. Generator disediakan sebagai pemasok listrik cadangan.



TRANSPORTASI BANGUNAN

Sistem transportasi digunakan sebagai penghubung antar lantai bangunan, terdiri atas tangga dan ramp.



KEAMAMAN

Sistem keamanan pada bangunan yaitu dengan memasang CCTV di berbagai titik di dalam dan luar bangunan.



PENANGKAL PETIR

Penangkal petir yang di gunakan adalah jenis Thomas type R125 radius jangkauan mencapai 125 meter dengan cara memasang titik puncak/kepala dari alat penangkal petir di atap bangunan dan dihubungkan dengan pipa tembaga menuju ke dasar tanah yang berair.

PENGOLAHAN SAMPAH

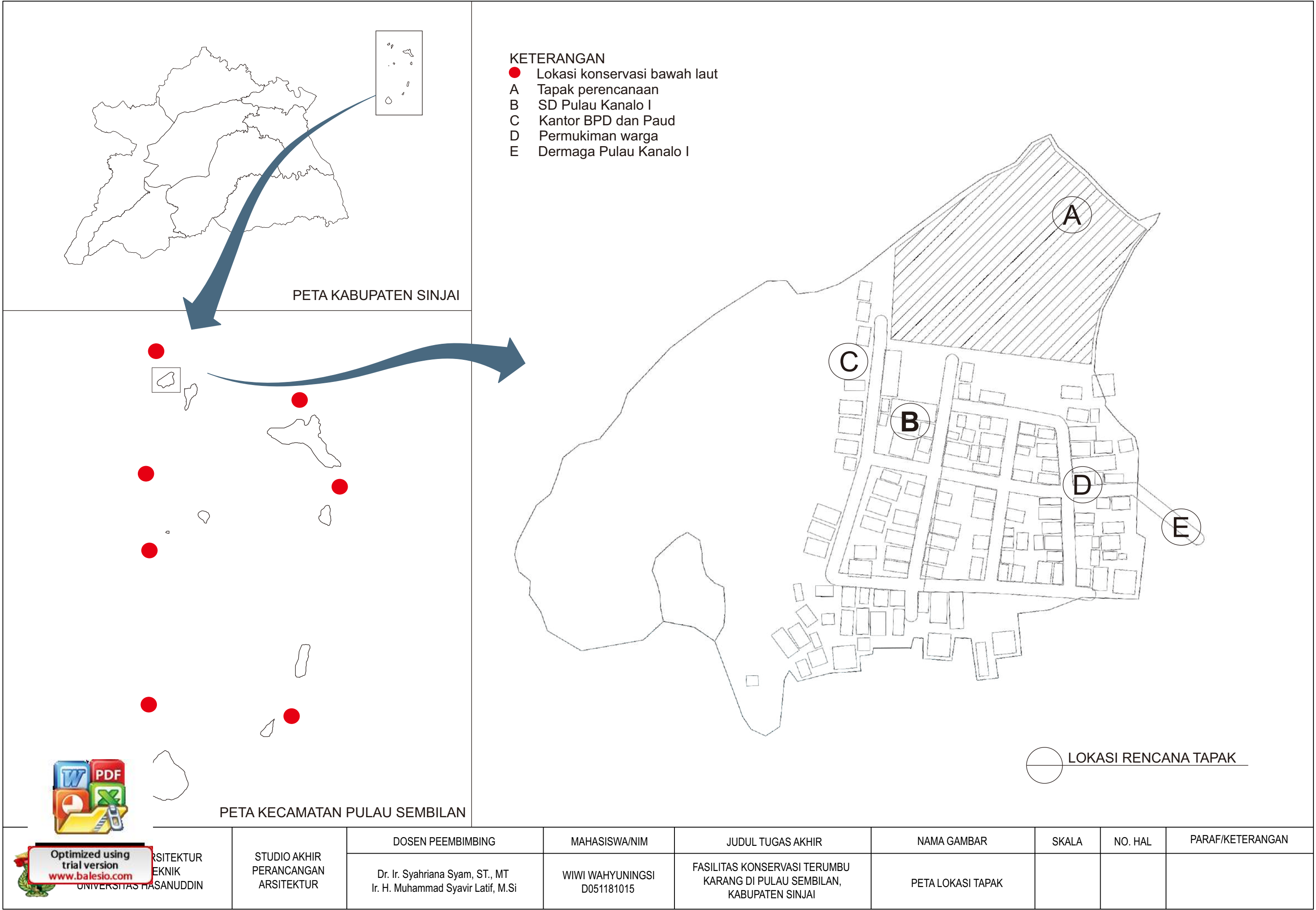
Sampah yang bersumber dari pengguna dibuang ke kotak sampah yang disediakan di beberapa titik dalam kawasan.

PENCEGAHAN KEBAKARAN

Sistem pencegahan kebakaran yang digunakan di dalam bangunan dengan memasang alarm kebakaran, *smoke detectore*, *sprinkler*, APAR, dan *hydrant box*. Sementara pada tapak menggunakan *hydrant pillar*.



 Optimized using trial version www.balesio.com	ARSITEKTUR TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA/NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	NO. HAL	PARAF/KETERANGAN
			Dr. Ir. Syahriana Syam, ST., MT Ir. H. Muhammad Syavir Latif, M.Si	WIWI WAHYUNINGSI D051181015	FASILITAS KONSERVASI TERUMBU KARANG DI PULAU SEMBILAN, KABUPATEN SINJAI	UTILITAS BANGUNAN	NON SKALA		





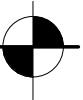
TAMPAK KOMPLEKS SISI BARAT

SKALA 1 : 400



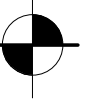
TAMPAK KOMPLEKS SISI SELATAN

SKALA 1 : 400



TAMPAK KOMPLEKS SISI TIMUR

SKALA 1 : 400

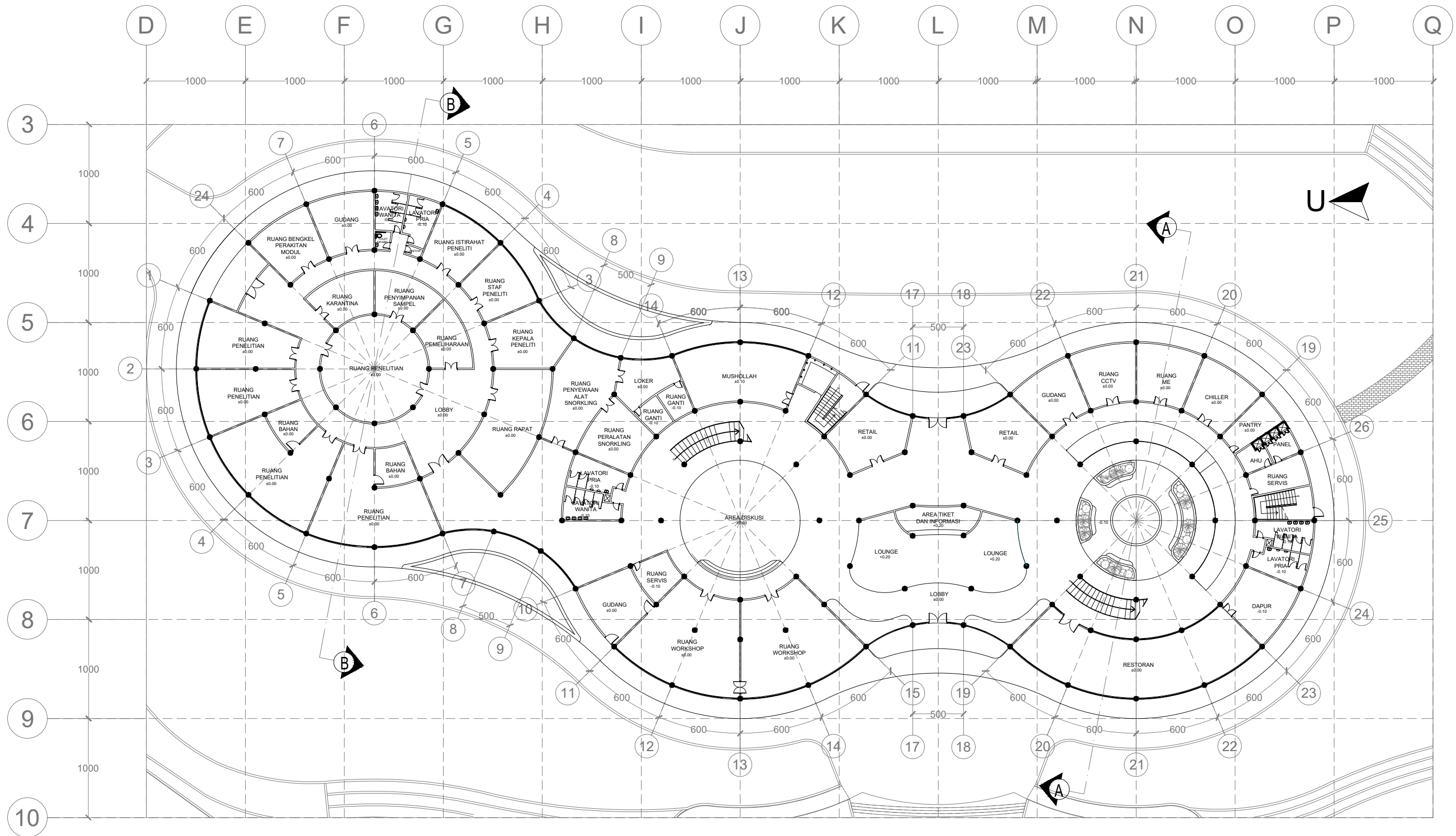


TAMPAK KOMPLEKS SISI UTARA

SKALA 1 : 400

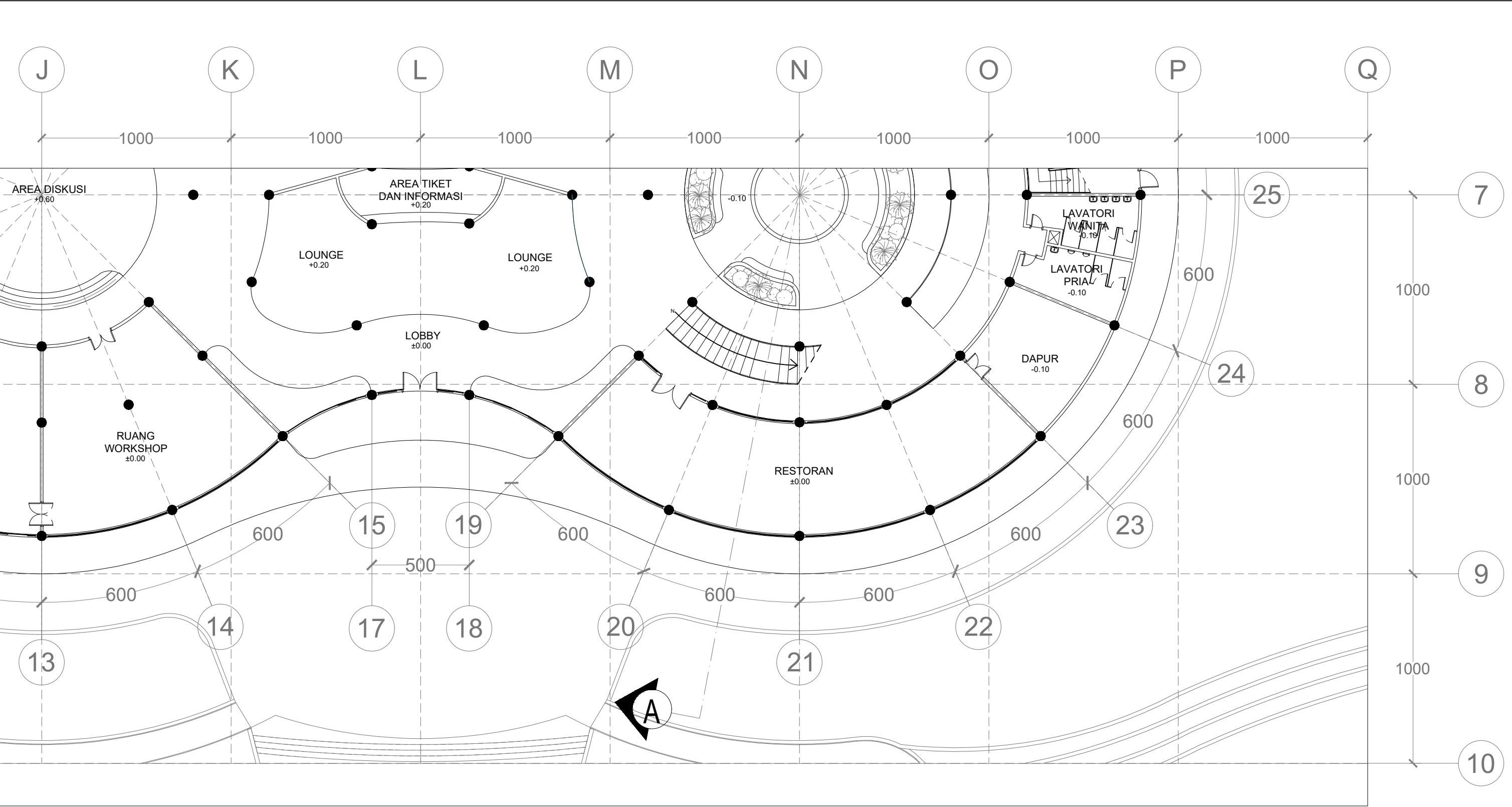


 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA/NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL GAMBAR	SKALA	NOMOR HALAMAN	JUMLAH HALAMAN	PARAF/KETERANGAN
		Dr. Ir. SYAHRIANA SYAM, S.T., M.T. Ir. H. MUHAMMAD SYAVIR LATIF, M.Si	WIWI WAHYUNINGSI D051181015	FASILITAS KONSERVASI TERUMBU KARANG DI PULAU SEMBILAN, KABUPATEN SINJAI	TAMPAK KOMPLEKS	1 : 400			



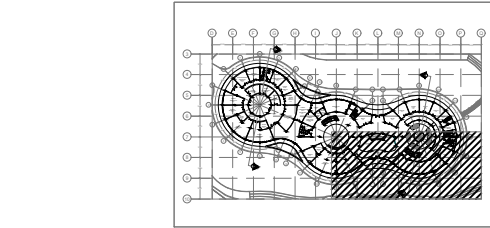
DENAH LANTAI 1
SKALA 1 : 400

	DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEEMBIMBING	MAHASISWA/NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	NO. HAL	JUMLAH HAL	PARAF/KETERANGAN
			Dr. Ir. Syahriana Syam, ST., MT Ir. H. Muhammad Syavir Latif, M.Si	WIWI WAHYUNINGSI D051181015	FASILITAS KONSERVASI TERUMBU KARANG DI PULAU SEMBILAN, KABUPATEN SINJAI	DENAH LANTAI 1	1 : 400			

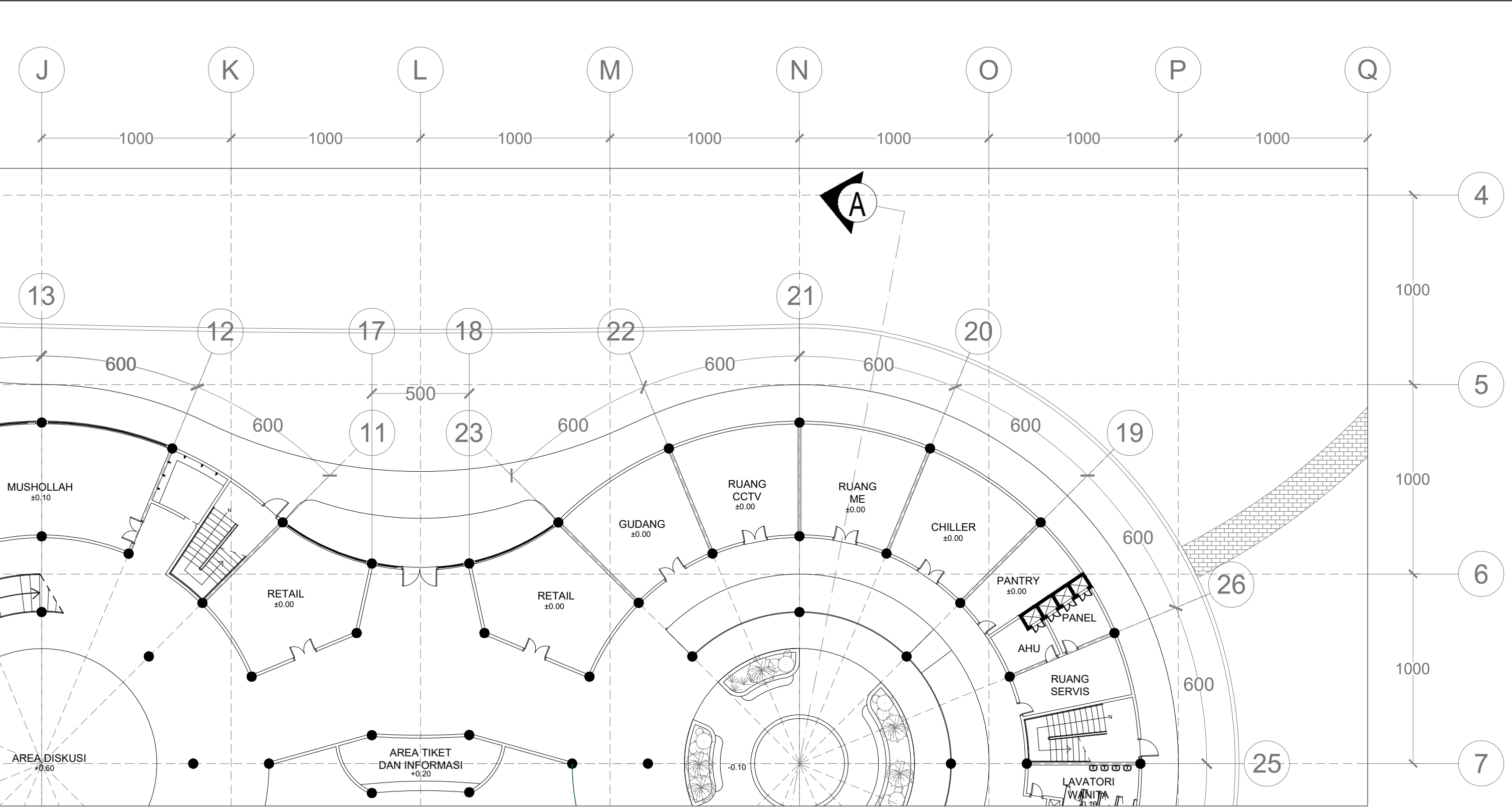


DENAH LANTAI 1

SKALA 1 : 200



 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEEMBIMBING	MAHASISWA/NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	NO. HAL	JUMLAH HAL	PARAF/KETERANGAN
		Dr. Ir. Syahrana Syam, ST., MT Ir. H. Muhammad Syavir Latif, M.Si	WIWI WAHYUNINGSI D051181015	FASILITAS KONSERVASI TERUMBU KARANG DI PULAU SEMBILAN, KABUPATEN SINJAI	DENAH LANTAI 1	1 : 200			

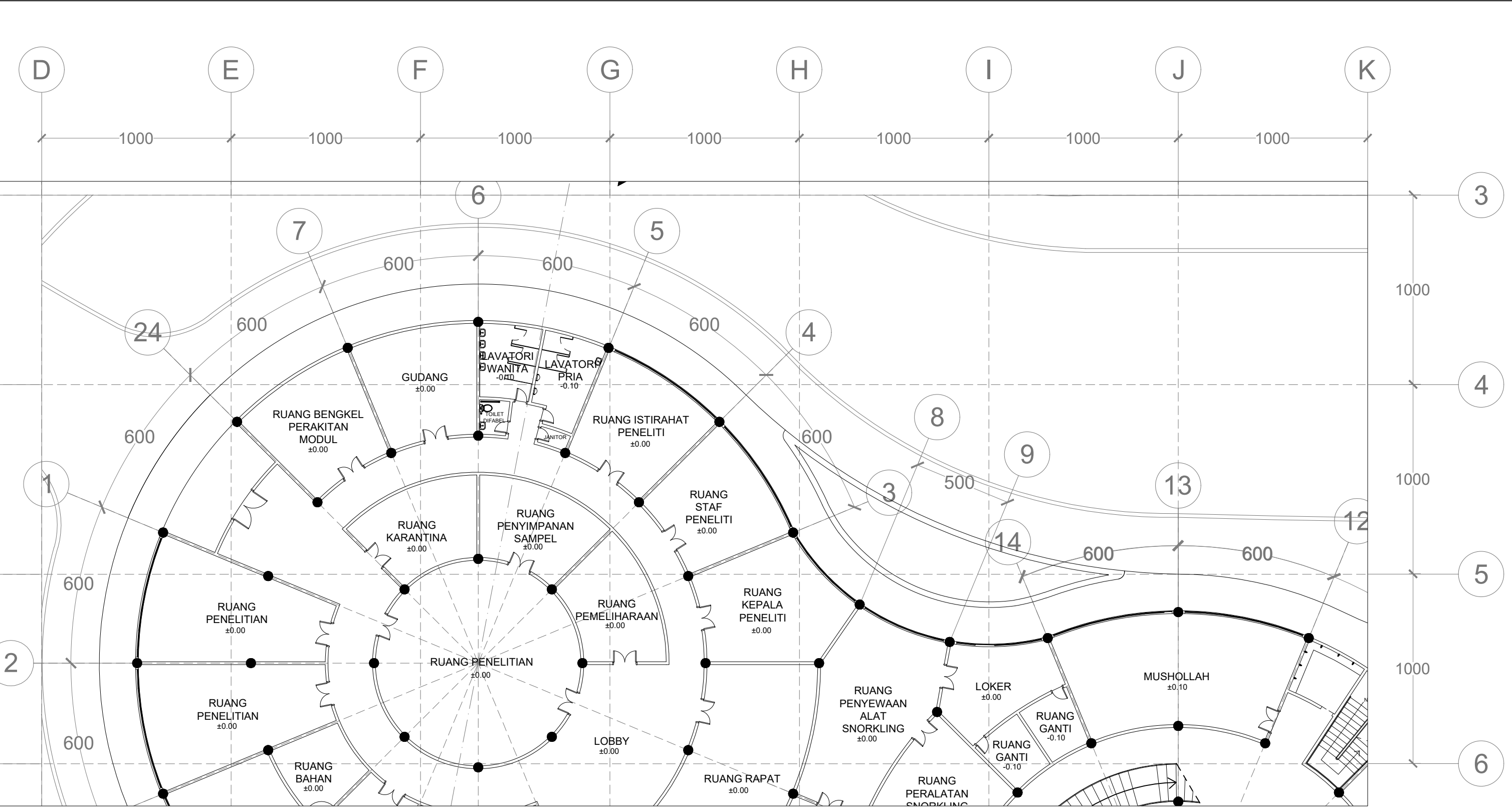


DENAH LANTAI 1

SKALA 1 : 200

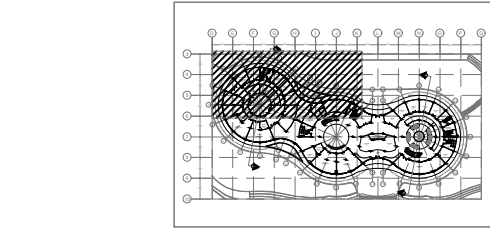


	DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEEMBIMBING	MAHASISWA/NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	NO. HAL	JUMLAH HAL	PARAF/KETERANGAN
			Dr. Ir. Syahrana Syam, ST., MT Ir. H. Muhammad Syavir Latif, M.Si	WIWI WAHYUNINGSI D051181015	FASILITAS KONSERVASI TERUMBU KARANG DI PULAU SEMBILAN, KABUPATEN SINJAI	DENAH LANTAI 1	1 : 200			

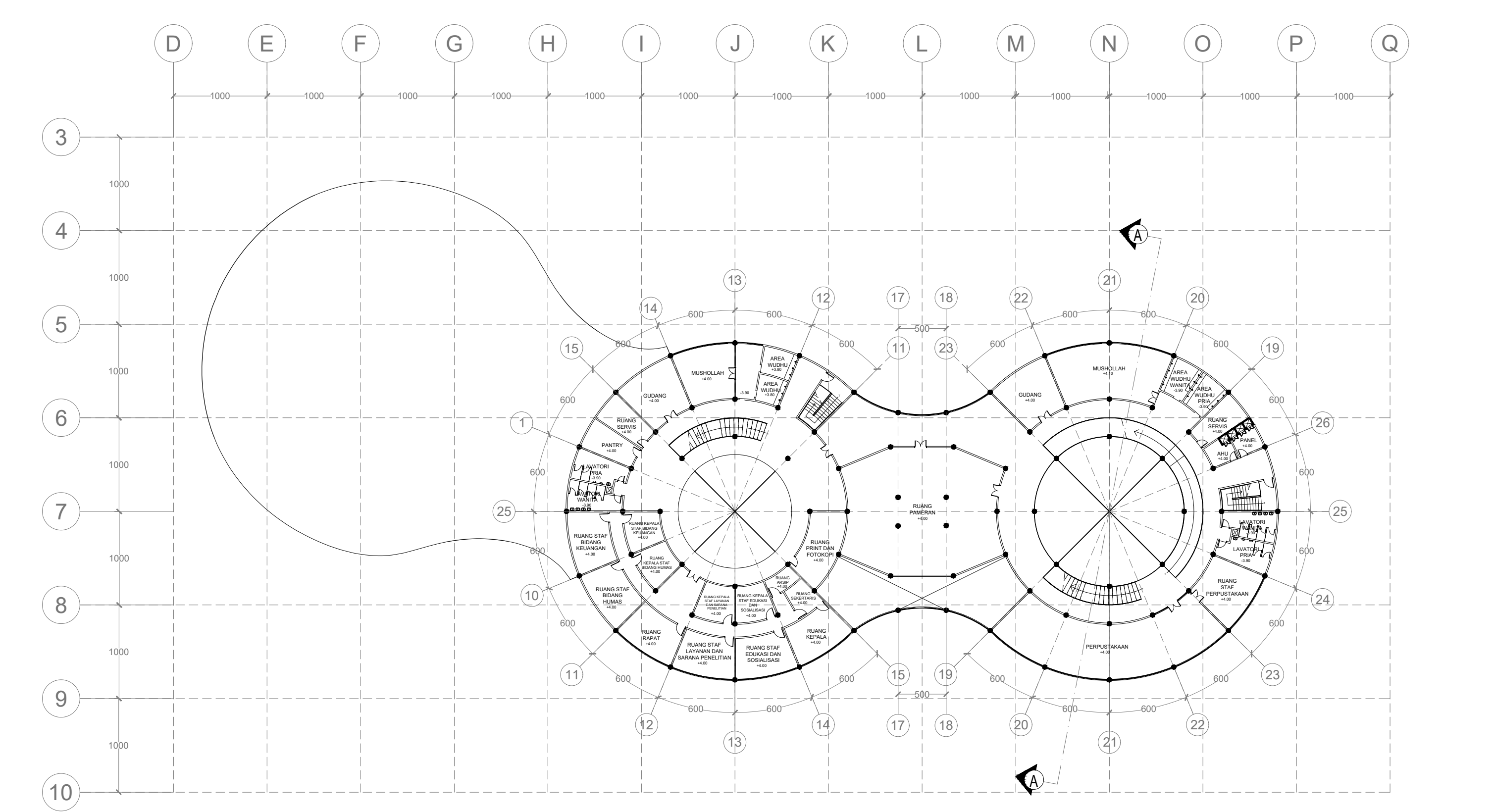


DENAH LANTAI 1

SKALA 1 : 200

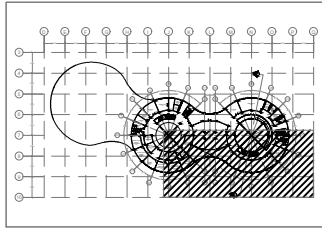
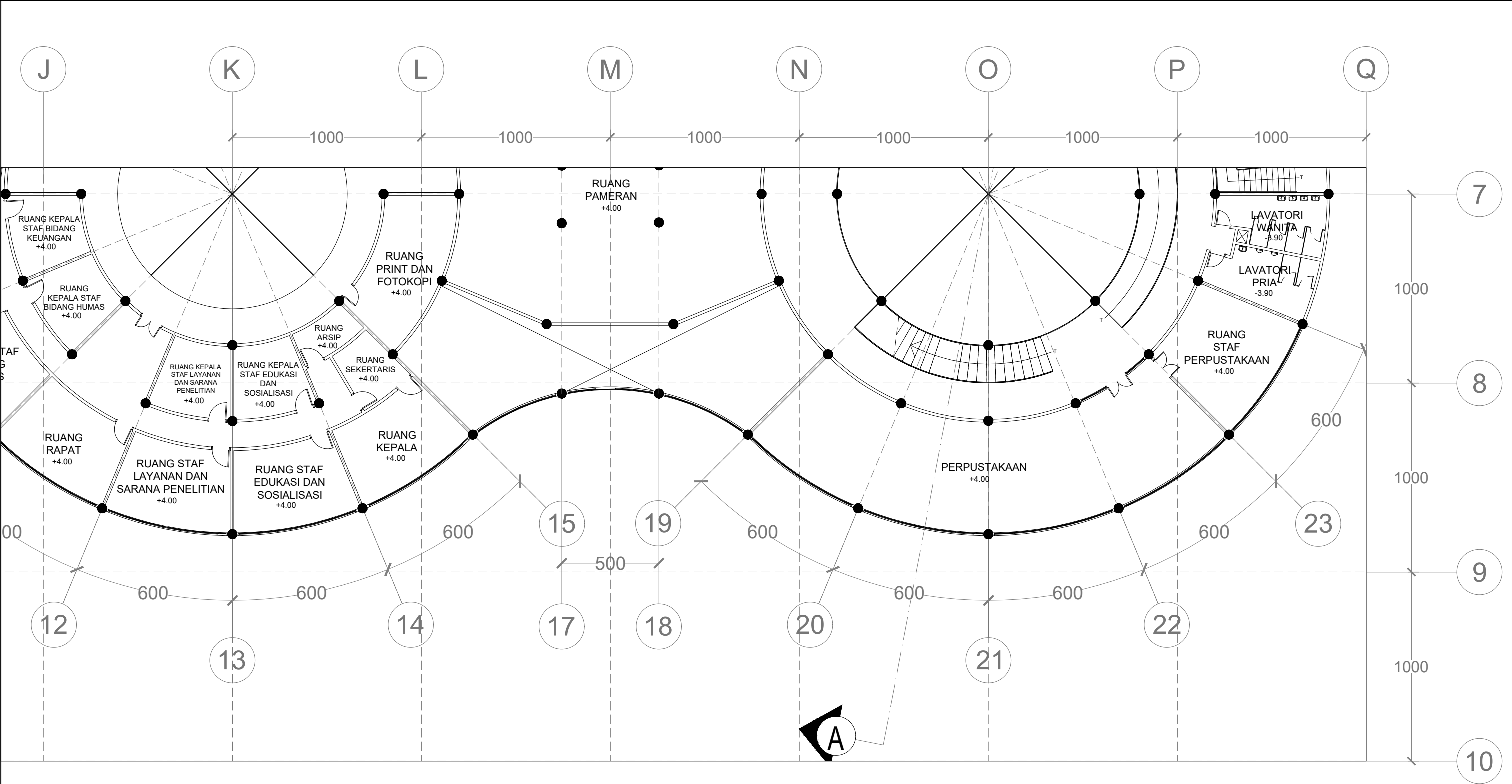


 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEEMBIMBING	MAHASISWA/NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	NO. HAL	JUMLAH HAL	PARAF/KETERANGAN
		Dr. Ir. Syahrana Syam, ST., MT Ir. H. Muhammad Syavir Latif, M.Si	WIWI WAHYUNINGSI D051181015	FASILITAS KONSERVASI TERUMBU KARANG DI PULAU SEMBILAN, KABUPATEN SINJAI	DENAH LANTAI 1	1 : 200			



DENAH LANTAI 2
SKALA 1 : 400

 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEEMBIMBING	MAHASISWA/NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	NO. HAL	JUMLAH HAL	PARAF/KETERANGAN
		Dr. Ir. Syahrana Syam, ST., MT Ir. H. Muhammad Syavir Latif, M.Si	WIWI WAHYUNINGSI D051181015	FASILITAS KONSERVASI TERUMBU KARANG DI PULAU SEMBILAN, KABUPATEN SINJAI	DENAH LANTAI 2	1 : 400			

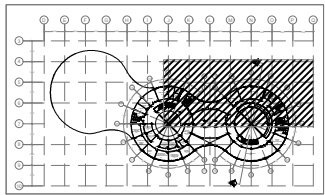
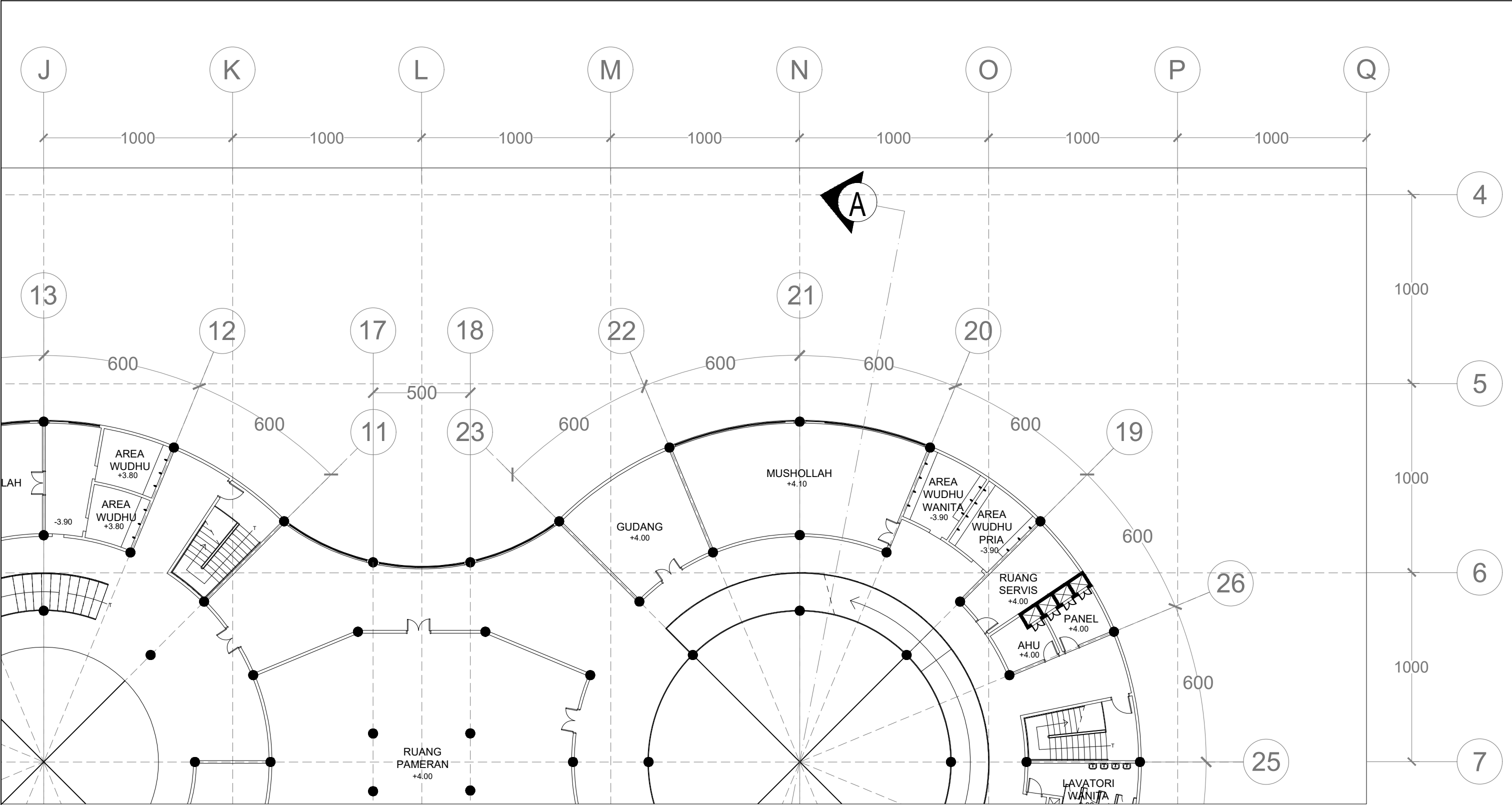


DENAH LANTAI 2

SKALA 1 : 200



	DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEEMBIMBING	MAHASISWA/NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	NO. HAL	JUMLAH HAL	PARAF/KETERANGAN
			Dr. Ir. Syahriana Syam, ST., MT Ir. H. Muhammad Syavir Latif, M.Si	WIWI WAHYUNINGSI D051181015	FASILITAS KONSERVASI TERUMBU KARANG DI PULAU SEMBILAN, KABUPATEN SINJAI	DENAH LANTAI 2	1 : 200			

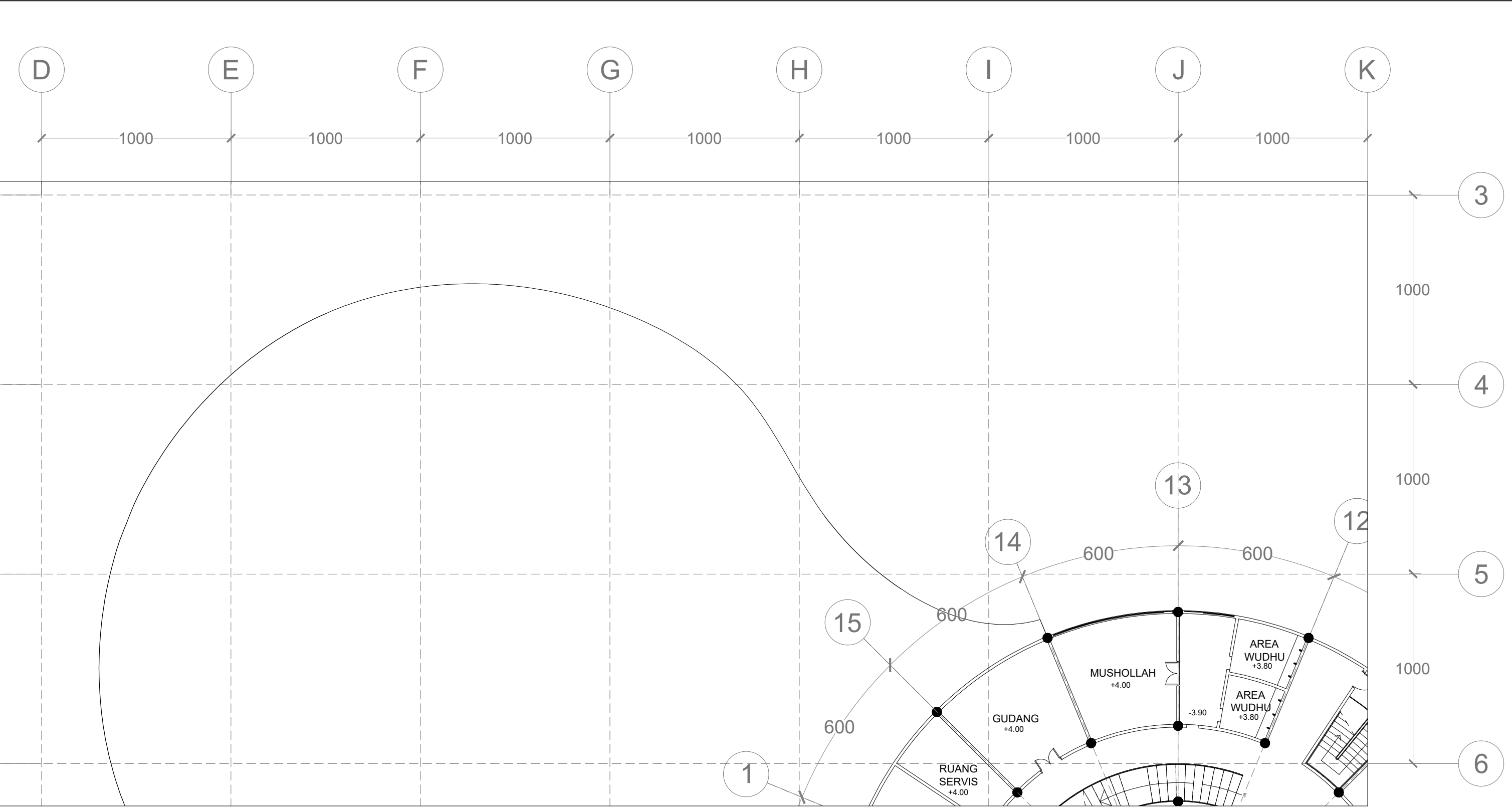


DENAH LANTAI 2

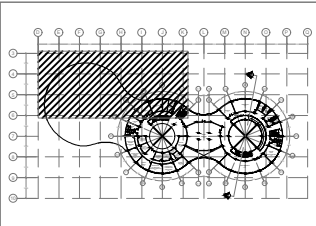
SKALA 1 : 200



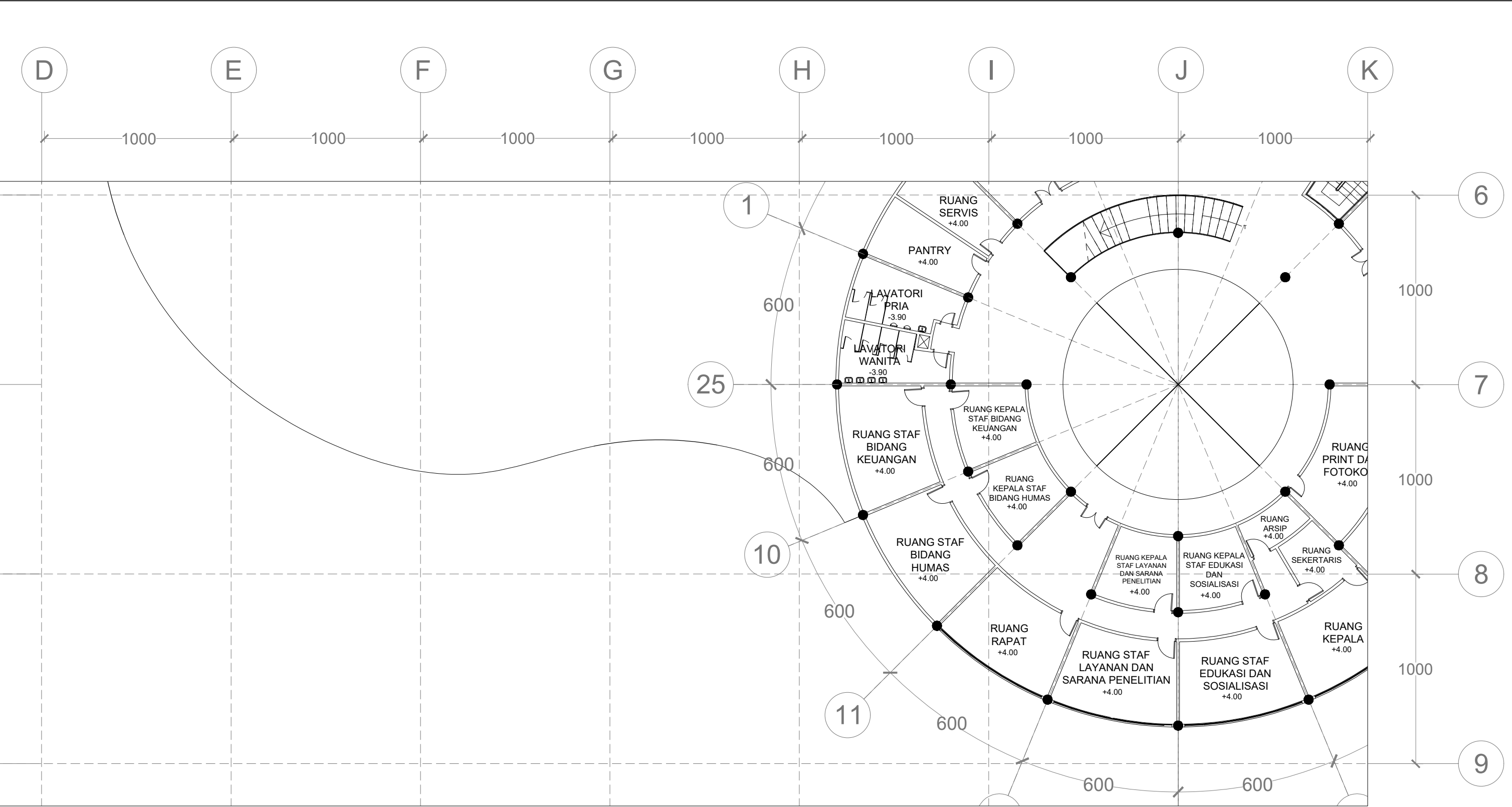
 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEEMBIMBING	MAHASISWA/NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	NO. HAL	JUMLAH HAL	PARAF/KETERANGAN
		Dr. Ir. Syahrana Syam, ST., MT Ir. H. Muhammad Syavir Latif, M.Si	WIWI WAHYUNINGSI D051181015	FASILITAS KONSERVASI TERUMBU KARANG DI PULAU SEMBILAN, KABUPATEN SINJAI	DENAH LANTAI 2	1 : 200			



DENAH LANTAI 2
SKALA 1 : 200

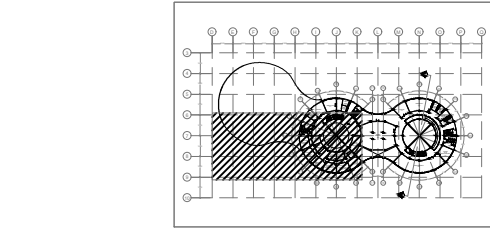


 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEEMBIMBING	MAHASISWA/NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	NO. HAL	JUMLAH HAL	PARAF/KETERANGAN
		Dr. Ir. Syahrana Syam, ST., MT Ir. H. Muhammad Syavir Latif, M.Si	WIWI WAHYUNINGSI D051181015	FASILITAS KONSERVASI TERUMBU KARANG DI PULAU SEMBILAN, KABUPATEN SINJAI	DENAH LANTAI 2	1 : 200			

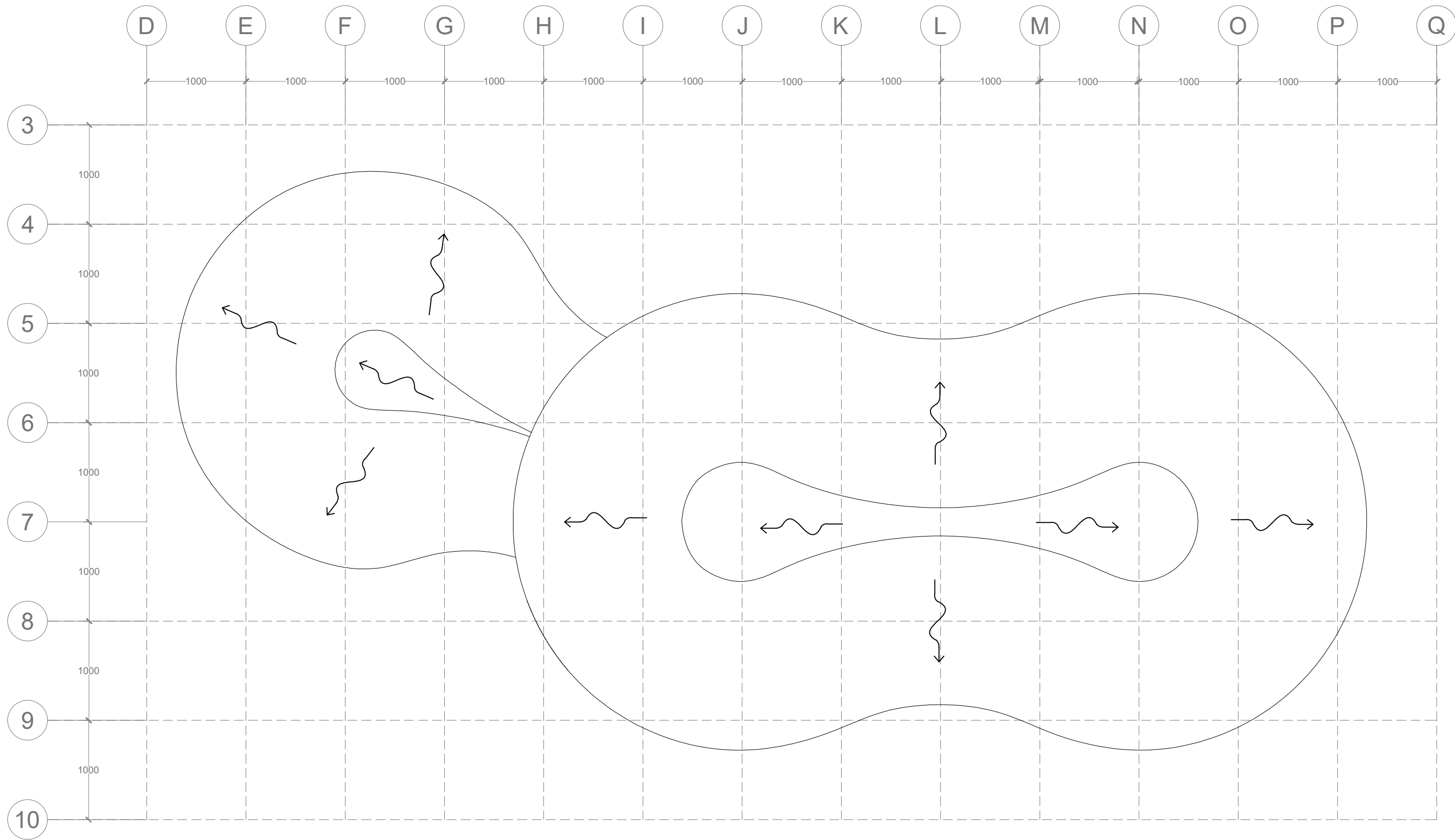


DENAH LANTAI 2

SKALA 1 : 200



	DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEEMBIMBING	MAHASISWA/NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	NO. HAL	JUMLAH HAL	PARAF/KETERANGAN
			Dr. Ir. Syahriana Syam, ST., MT Ir. H. Muhammad Syavir Latif, M.Si	WIWI WAHYUNINGSI D051181015	FASILITAS KONSERVASI TERUMBU KARANG DI PULAU SEMBILAN, KABUPATEN SINJAI	DENAH LANTAI 2	1 : 200			



DENAH PERLETAKAN ATAP

SKALA 1 : 400

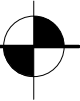


	DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEEMBIMBING	MAHASISWA/NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	NO. HAL	JUMLAH HAL	PARAF/KETERANGAN
			Dr. Ir. Syahriana Syam, ST., MT Ir. H. Muhammad Syavir Latif, M.Si	WIWI WAHYUNINGSI D051181015	FASILITAS KONSERVASI TERUMBU KARANG DI PULAU SEMBILAN, KABUPATEN SINJAI	DENAH PERLETAKAN ATAP	1 : 400			



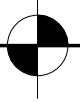
TAMPAK DEPAN

SKALA 1 : 400



TAMPAK SAMPING KANAN

SKALA 1 : 400

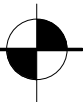


 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA/NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL GAMBAR	SKALA	NOMOR HALAMAN	JUMLAH HALAMAN	PARAF/KETERANGAN
		Dr. Ir. SYAHRIANA SYAM, S.T., M.T. Ir. H. MUHAMMAD SYAVIR LATIF, M.Si	WIWI WAHYUNINGSI D051181015	FASILITAS KONSERVASI TERUMBU KARANG DI PULAU SEMBILAN, KABUPATEN SINJAI	TAMPAK DEPAN DAN TAMPAK SAMPING KANAN	1 : 400			



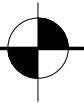
TAMPAK SAMPING KIRI

SKALA 1 : 400

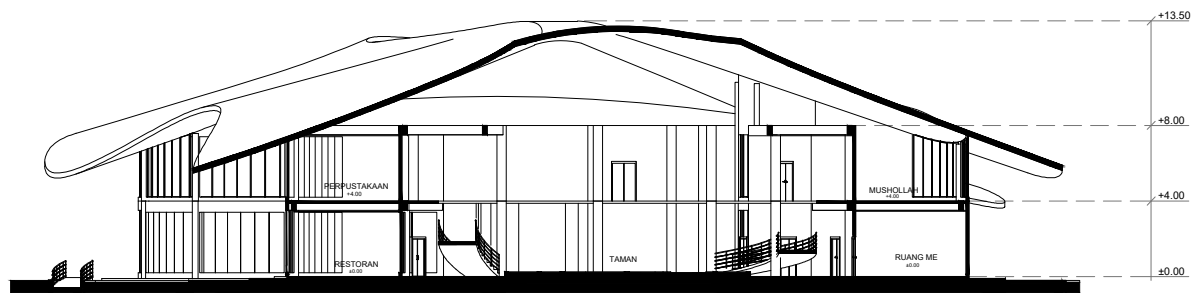


TAMPAK BELAKANG

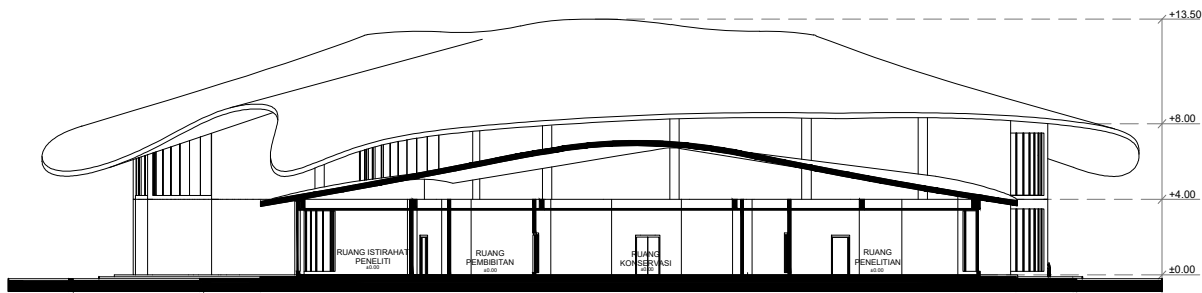
SKALA 1 : 400



 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA/NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL GAMBAR	SKALA	NOMOR HALAMAN	JUMLAH HALAMAN	PARAF/KETERANGAN
		Dr. Ir. SYAHRIANA SYAM, S.T., M.T. Ir. H. MUHAMMAD SYAVIR LATIF, M.Si	WIWI WAHYUNINGSI D051181015	FASILITAS KONSERVASI TERUMBU KARANG DI PULAU SEMBILAN, KABUPATEN SINJAI	TAMPAK BELAKANG BANGUNAN DAN TAMPAK SAMPING KIRI BANGUNAN	1 : 400			



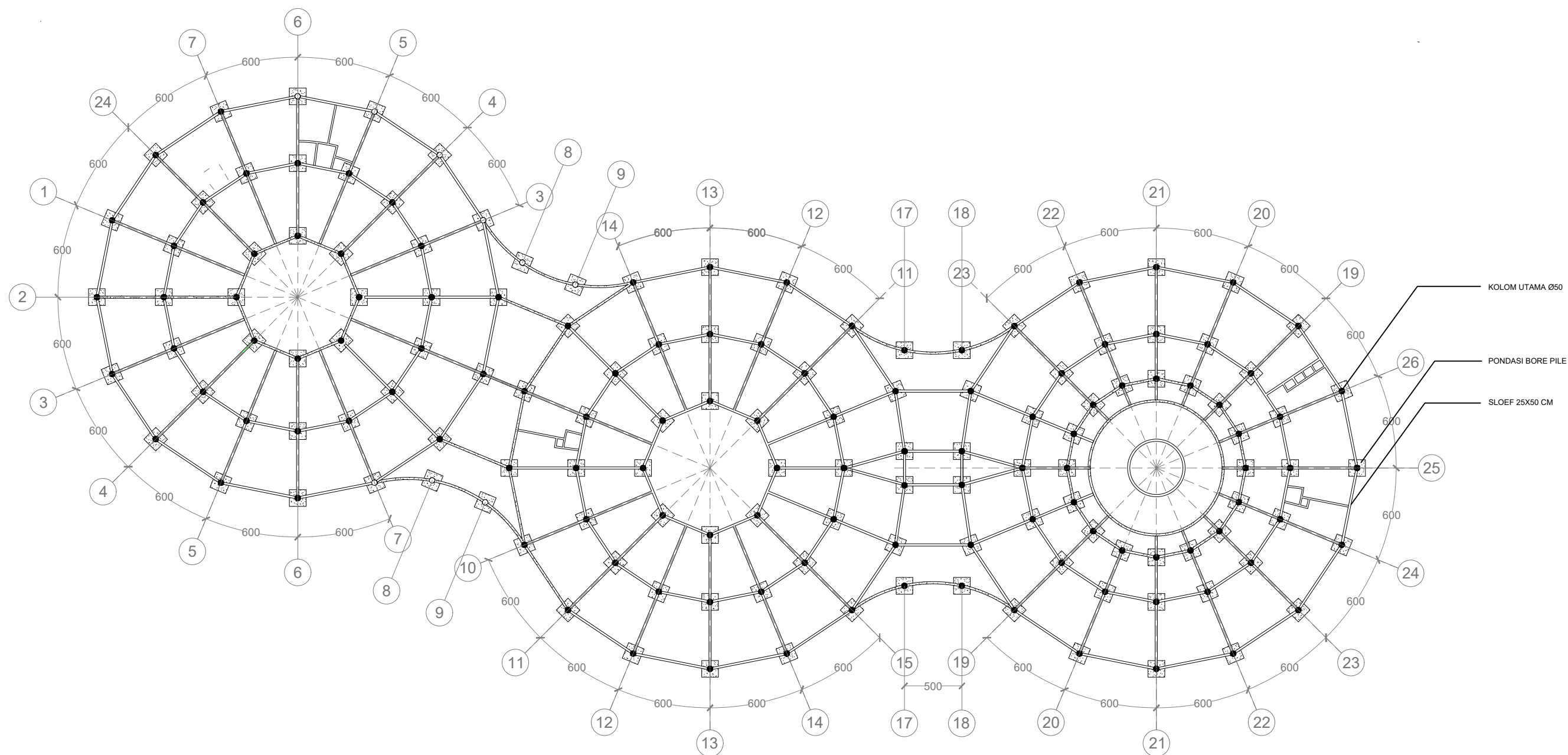
POTONGAN A-A
SKALA 1 : 400



POTONGAN B-B
SKALA 1 : 400



	DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEEMBIMBING	MAHASISWA/NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	NO. HAL	JUMLAH HAL	PARAF/KETERANGAN
			Dr. Ir. Syahriana Syam, ST., MT Ir. H. Muhammad Syavir Latif, M.Si	WIWI WAHYUNINGSI D051181015	FASILITAS KONSERVASI TERUMBU KARANG DI PULAU SEMBILAN, KABUPATEN SINJAI	POTONGAN A-A DAN POTONGAN B-B	1 : 400			



**DENAH PERLETAKAN PONDASI,
SLOEF, DAN KOLOM LANTAI 1**
SKALA 1 : 400



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

STUDIO AKHIR
PERANCANGAN
ARSITEKTUR

DOSEN PEEMBIMBING
Dr. Ir. Syahriana Syam, ST., MT
Ir. H. Muhammad Syavir Latif, M.Si

MAHASISWA/NIM
WIWI WAHYUNINGSI
D051181015

JUDUL TUGAS AKHIR
FASILITAS KONSERVASI TERUMBU
KARANG DI PULAU SEMBILAN,
KABUPATEN SINJAI

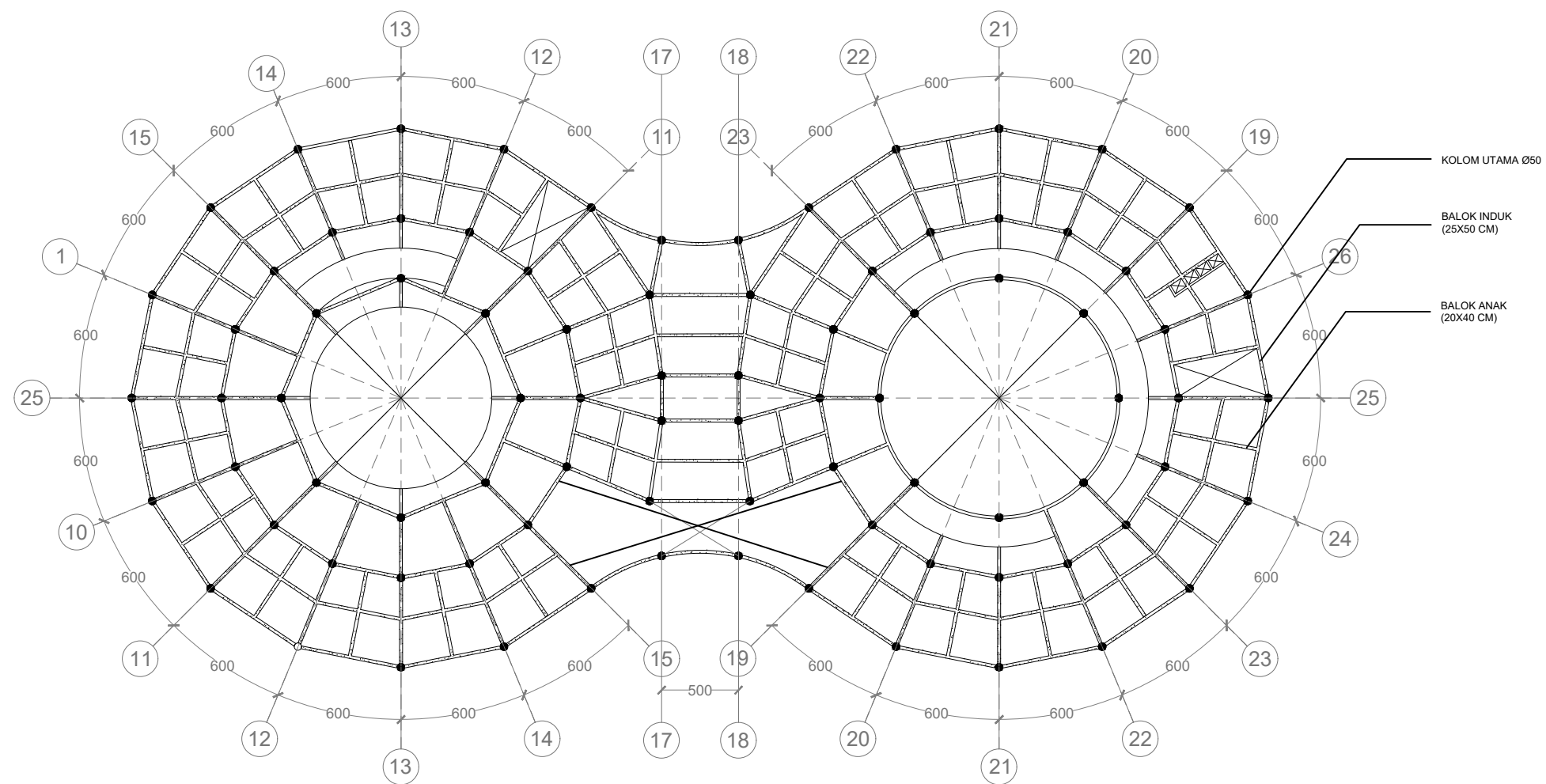
NAMA GAMBAR
DENAH PERLETAKAN PONDASI
SLOEF, DAN KOLOM LANTAI 1

SKALA
1 : 400

NO. HAL

**JUMLAH
HAL**

PARAF/KETERANGAN



**DENAH PERLETAKAN KOLOM
DAN BALOK LANTAI 2**

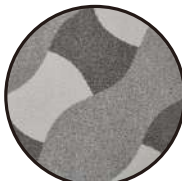
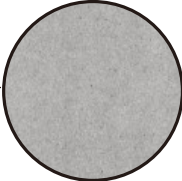
SKALA 1 : 400



 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEEMBIMBING	MAHASISWA/NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	NO. HAL	JUMLAH HAL	PARAF/KETERANGAN
		Dr. Ir. Syahriana Syam, ST., MT Ir. H. Muhammad Syavir Latif, M.Si	WIWI WAHYUNINGSI D051181015	FASILITAS KONSERVASI TERUMBU KARANG DI PULAU SEMBILAN, KABUPATEN SINJAI	DENAH PERLETAKAN KOLOM DAN BALOK LANTAI 2	1 : 400			

-  KETAPANG LAUT
-  POHON KELAPA
-  BUNGA KERTAS
-  POHON WARU LAUT
-  PALM RAJA
-  RUMPUT



-  PAVING BLOCK
-  LANTAI KERAMIK KASAR
-  PERKERASAN
-  KERAMIK TERAZZO
-  TANAH BERPASIR
-  PAVING GRASS BLOCK

 **RENCANA LANSEKAP**
NON SKALA



DISKIPULAN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEEMBIMBING	MAHASISWA/NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	NO. HAL	PARAF/KETERANGAN
		Dr. Ir. Syahriana Syam, ST., MT Ir. H. Muhammad Syavir Latif, M.Si	WIWI WAHYUNINGSI D051181015	FASILITAS KONSERVASI TERUMBU KARANG DI PULAU SEMBILAN, KABUPATEN SINJAI	RENCANA LANSEKAP	NON SKALA		



PAVING GRASS
BLOCK

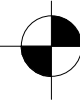
PAVING BLOCK

KURSI TAMAN

JALAN BETON

DETAIL LANSEKAP

SKALA 1 : 200



POTONGAN A-A

SKALA 1 : 200



POTONGAN B-B

SKALA 1 : 200



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

STUDIO AKHIR
PERANCANGAN
ARSITEKTUR

DOSEN PEMBIMBING

Dr. Ir. SYAHRIANA SYAM, S.T., M.T.
Ir. H. MUHAMMAD SYAVIR LATIF, M.Si

MAHASISWA/NIM

WIWI WAHYUNINGSI
D051181015

JUDUL TUGAS AKHIR

FASILITAS KONSERVASI TERUMBU
KARANG DI PULAU SEMBILAN,
KABUPATEN SINJAI

JUDUL GAMBAR

DETAIL LANSEKAP

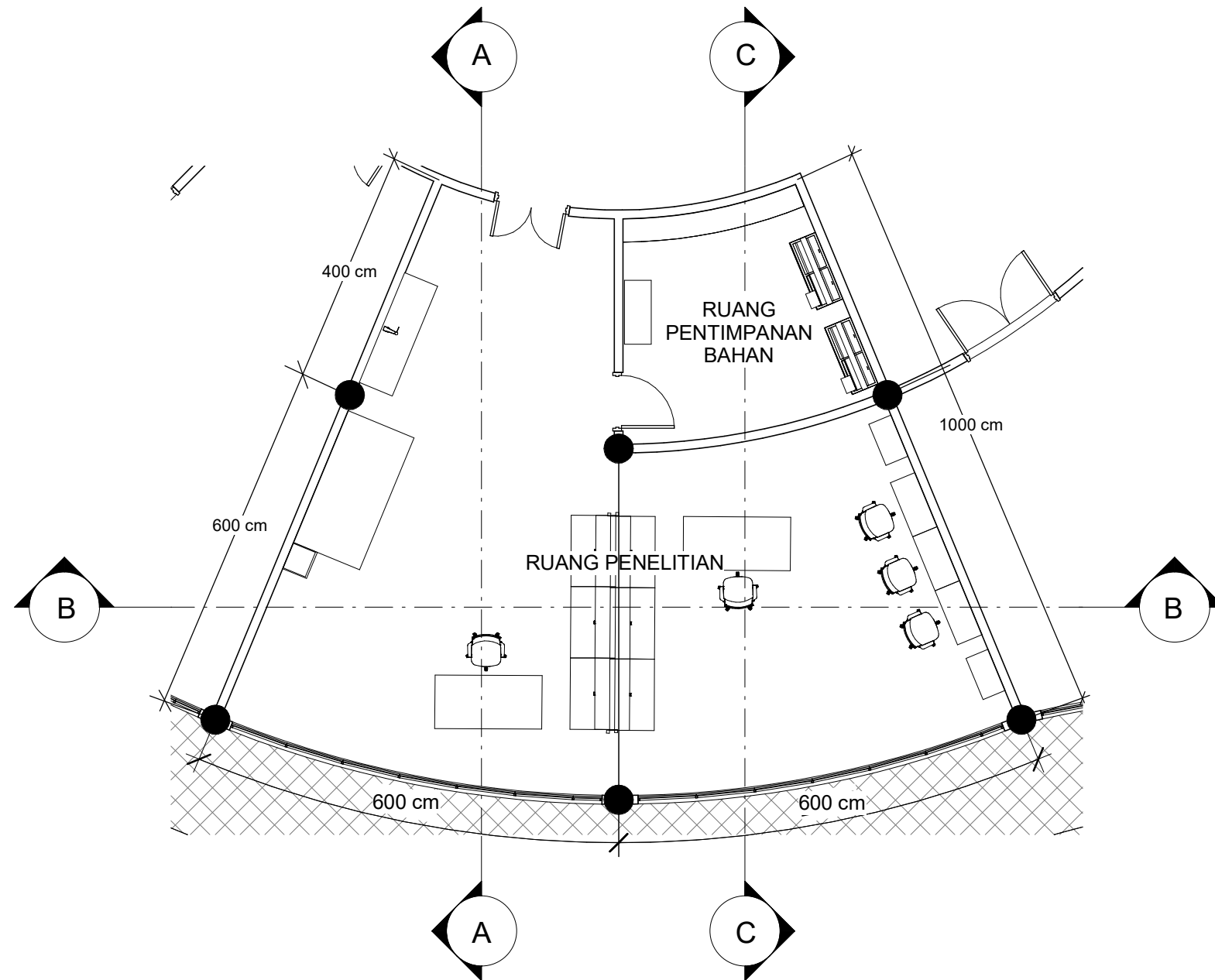
SKALA

1 : 200

NOMOR
HALAMAN

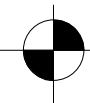
JUMLAH
HALAMAN

PARAF/KETERANGAN



DENAH

SKALA 1 : 100



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

STUDIO AKHIR
PERANCANGAN
ARSITEKTUR

DOSEN PEMBIMBING

Dr. Ir. SYAHRIANA SYAM, S.T., M.T.
Ir. H. MUHAMMAD SYAVIR LATIF, M.Si

MAHASISWA/NIM

WIWI WAHYUNINGSI
D051181015

JUDUL TUGAS AKHIR

FASILITAS KONSERVASI TERUMBU
KARANG DI PULAU SEMBILAN,
KABUPATEN SINJAI

JUDUL GAMBAR

RENCANA INTERIOR

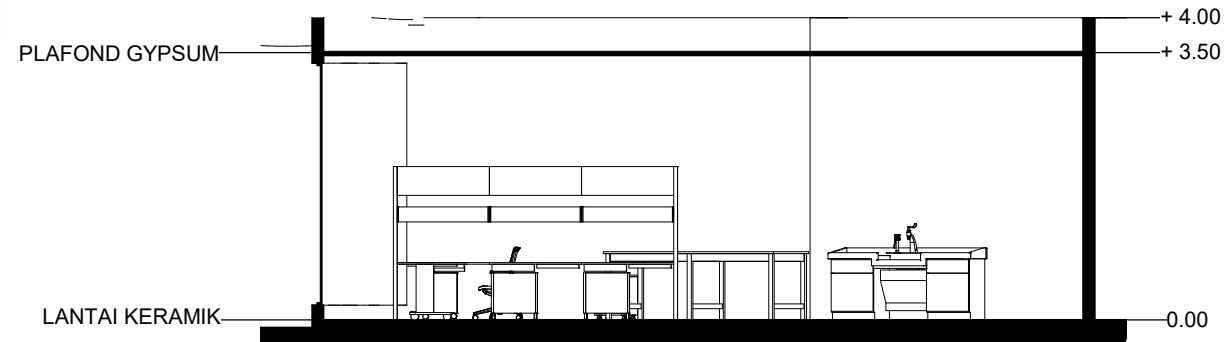
SKALA

1 : 100

NOMOR
HALAMAN

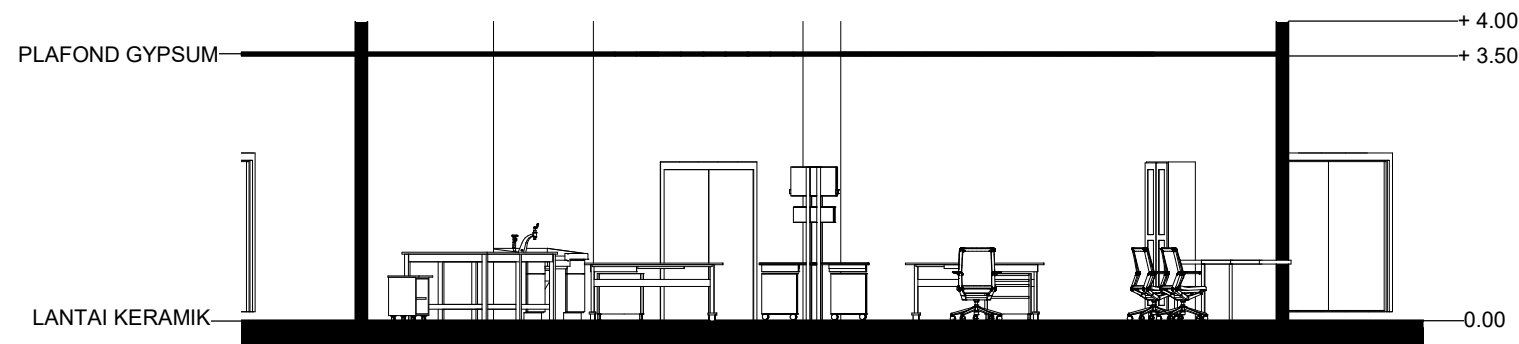
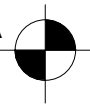
JUMLAH
HALAMAN

PARAF/KETERANGAN



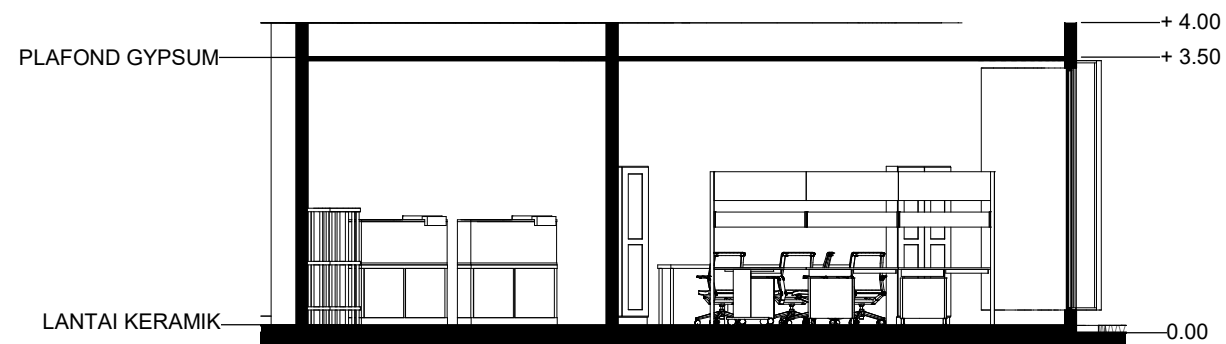
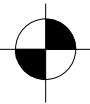
POTONGAN A-A

SKALA 1 : 100



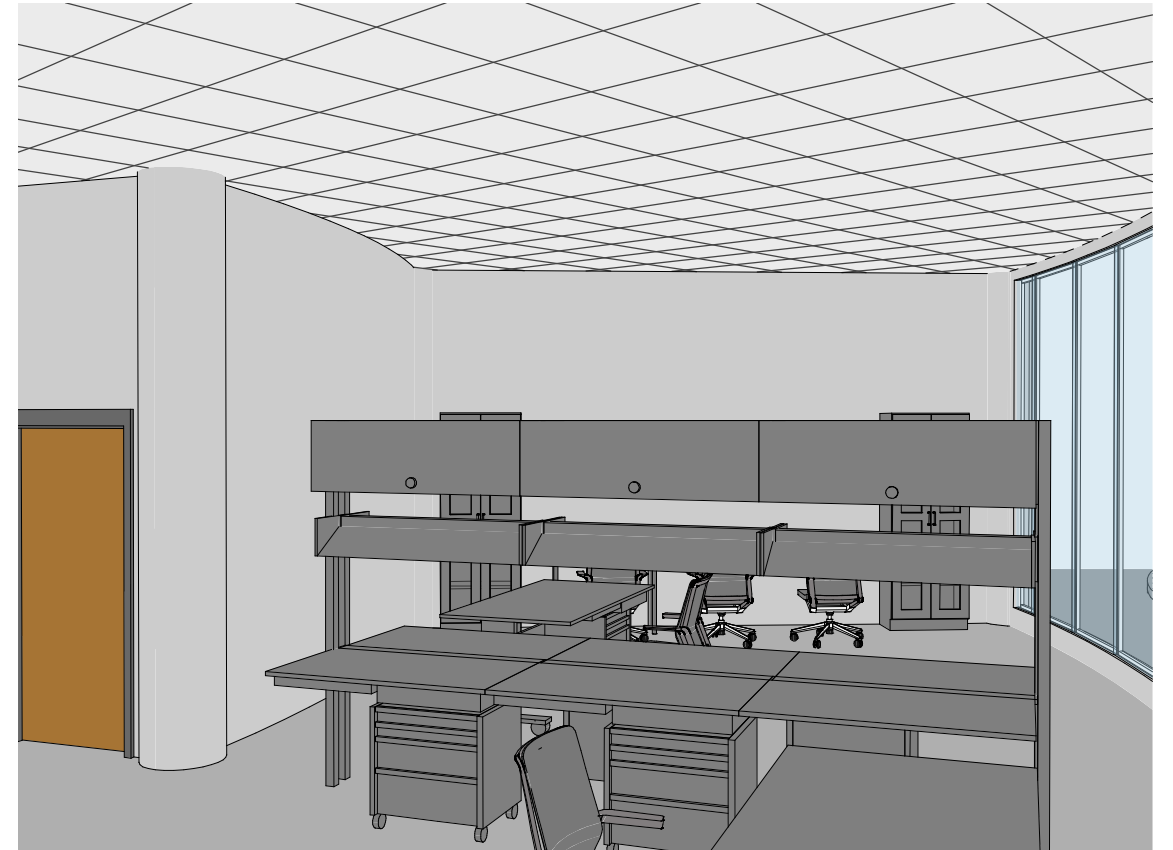
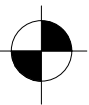
POTONGAN B-B

SKALA 1 : 100



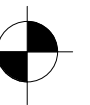
POTONGAN C-C

SKALA 1 : 100



PERSPEKTIF

NON SKALA



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

STUDIO AKHIR
PERANCANGAN
ARSITEKTUR

DOSEN PEMBIMBING

Dr. Ir. SYAHRIANA SYAM, S.T., M.T.
Ir. H. MUHAMMAD SYAVIR LATIF, M.Si

MAHASISWA/NIM

WIWI WAHYUNINGSI
D051181015

JUDUL TUGAS AKHIR

FASILITAS KONSERVASI TERUMBU
KARANG DI PULAU SEMBILAN,
KABUPATEN SINJAI

JUDUL GAMBAR

RENCANA INTERIOR

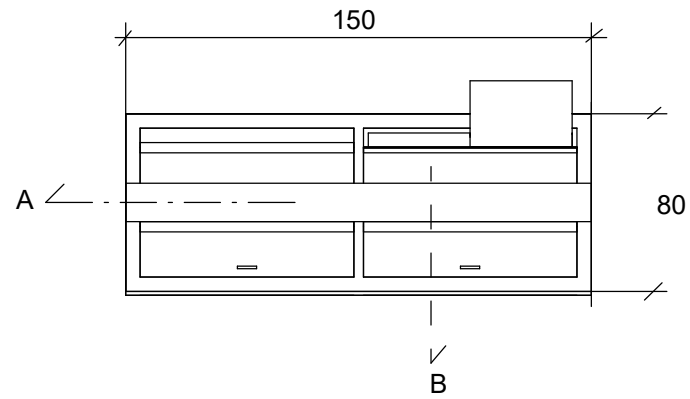
SKALA

1 : 100

NOMOR
HALAMAN

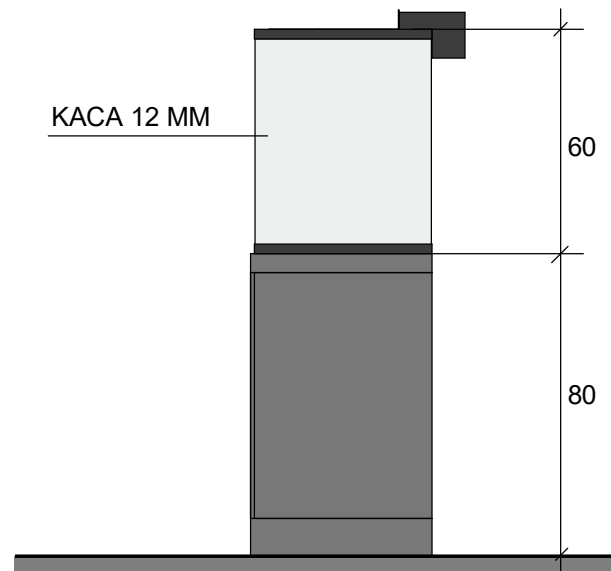
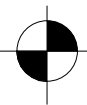
JUMLAH
HALAMAN

PARAF/KETERANGAN



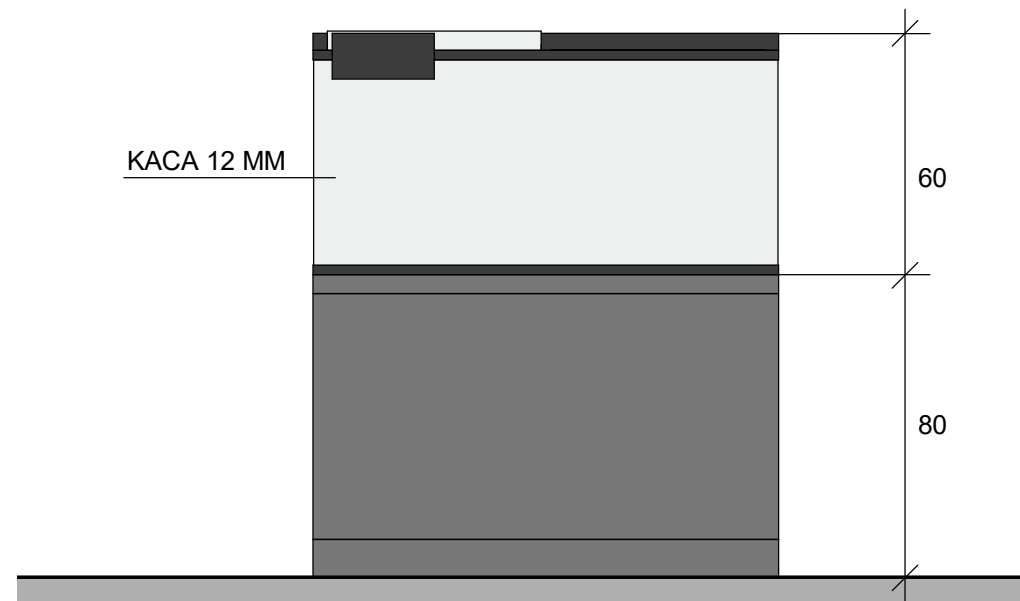
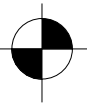
DENAH

SKALA 1 : 20



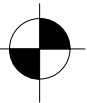
POTONGAN A-A

SKALA 1 : 20



POTONGAN B-B

SKALA 1 : 20



DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS HASANUDDIN

STUDIO AKHIR
PERANCANGAN
ARSITEKTUR

DOSEN PEMBIMBING

Dr. Ir. SYAHRIANA SYAM, S.T., M.T.
Ir. H. MUHAMMAD SYAVIR LATIF, M.Si

MAHASISWA/NIM

WIWI WAHYUNINGSI
D051181015

JUDUL TUGAS AKHIR

FASILITAS KONSERVASI TERUMBU
KARANG DI PULAU SEMBILAN,
KABUPATEN SINJAI

JUDUL GAMBAR

DETAIL INTERIOR

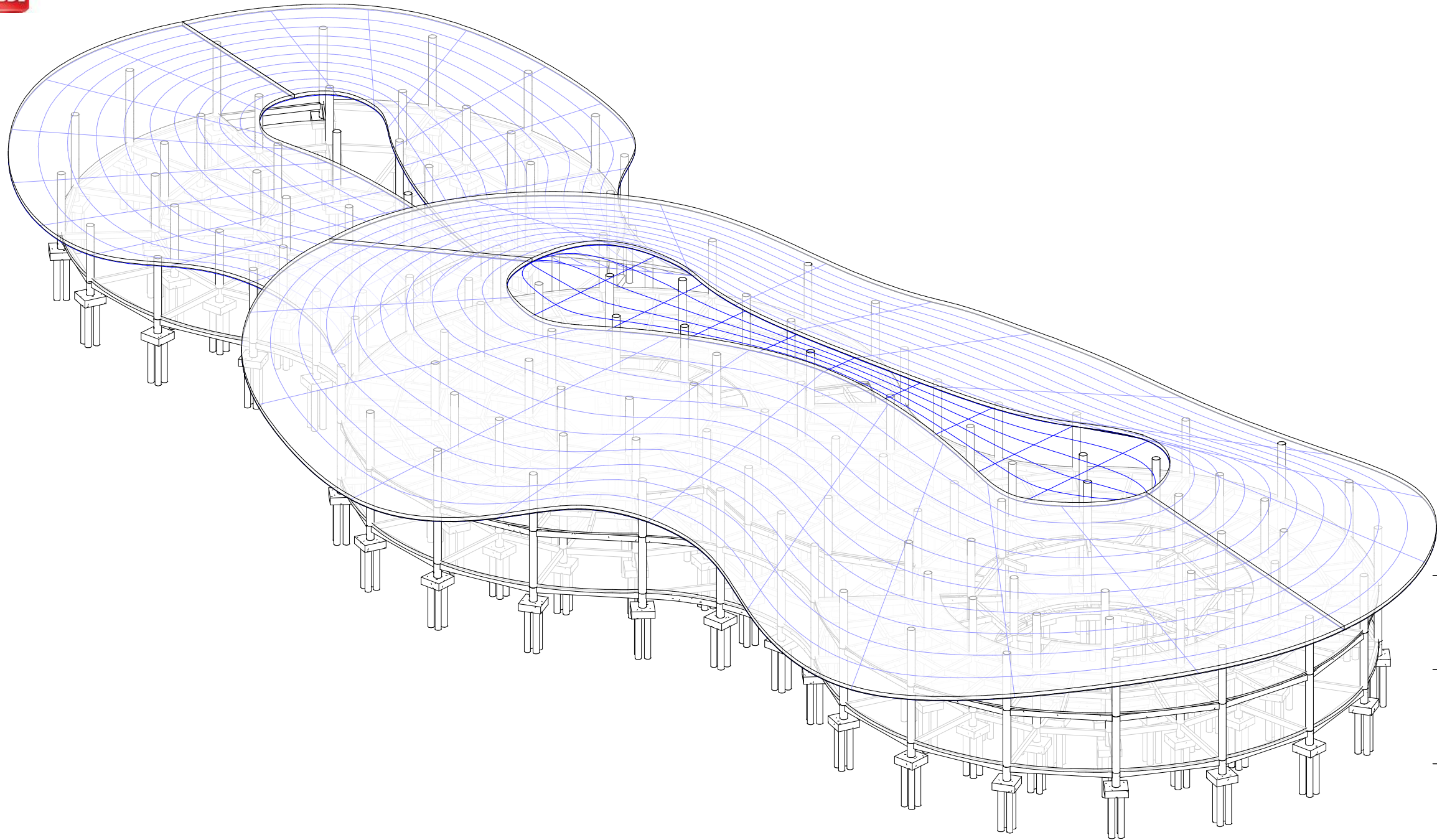
SKALA

1 : 20

NOMOR
HALAMAN

JUMLAH
HALAMAN

PARAF/KETERANGAN



STRUKTUR ATAS

STRUKTUR ATAP
SPACE TRUSS
BRACING BAJA

STRUKTUR TENGAH

KOLOM, BALOK INDUK,
DAN BALOK ANAK

STRUKTUR BAWAH

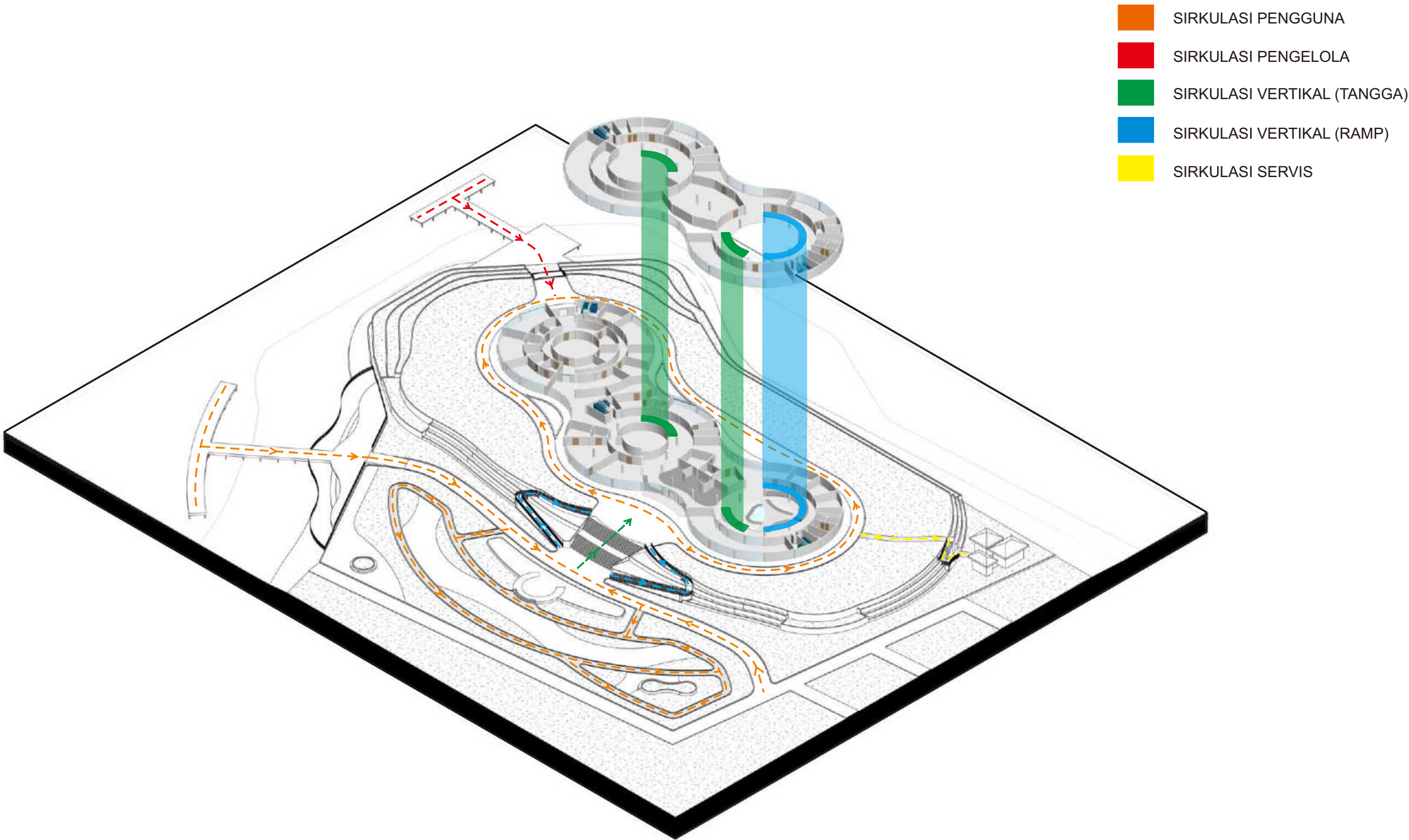
PONDASI TIANG PANCANG
PONDASI BATU GUNUNG
SLOEF

ISOMETRI STRUKTUR

NON SKALA



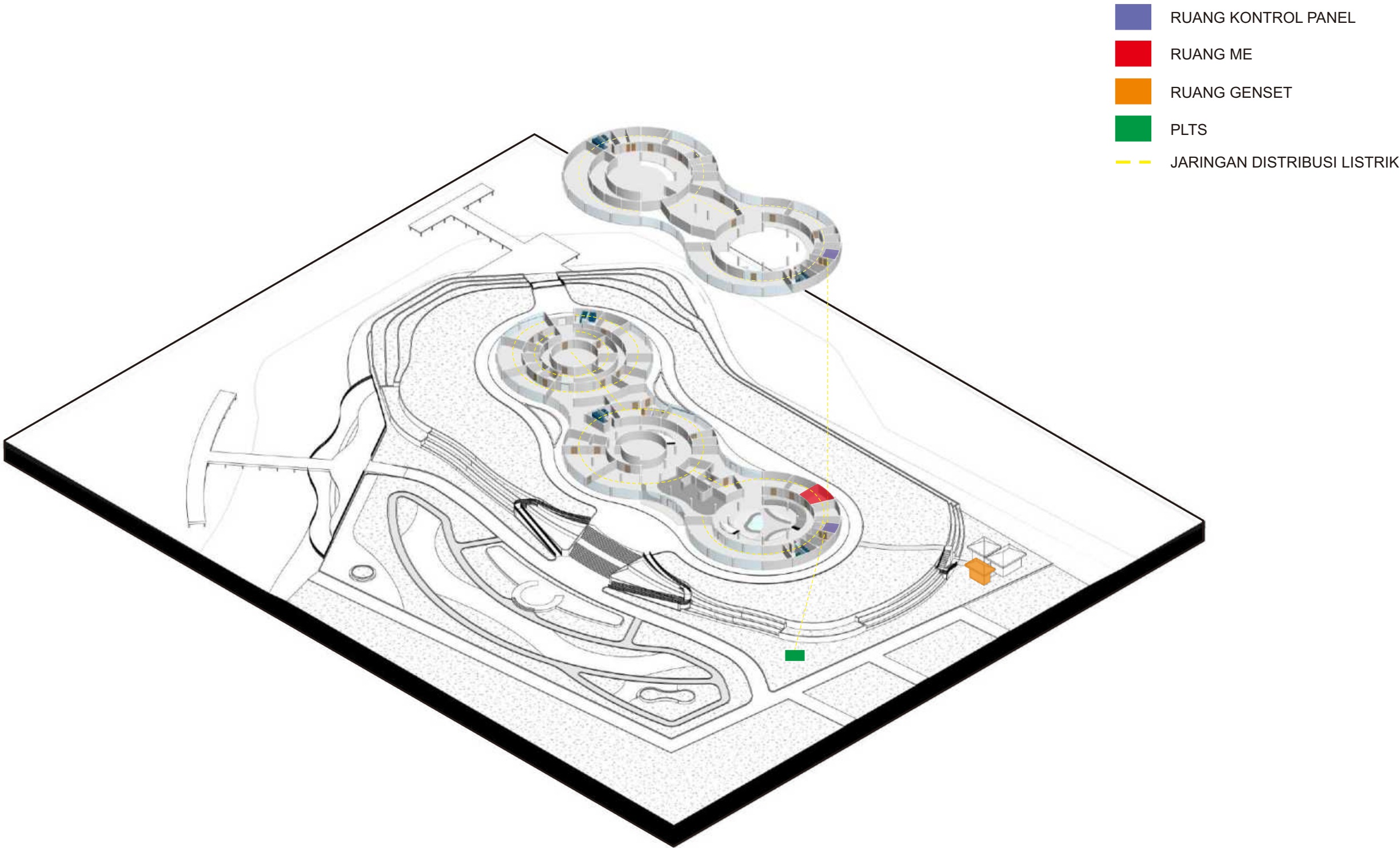
 DEPARTEMEN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEMBIMBING	MAHASISWA/NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	JUDUL GAMBAR	SKALA	NOMOR HALAMAN	JUMLAH HALAMAN	PARAF/KETERANGAN
		Dr. Ir. SYAHRIANA SYAM, S.T., M.T. Ir. H. MUHAMMAD SYAVIR LATIF, M.Si	WIWI WAHYUNINGSI D051181015	FASILITAS KONSERVASI TERUMBU KARANG DI PULAU SEMBILAN, KABUPATEN SINJAI	ISOMETRI SISTEM STRUKTUR	NON SKALA			



ISOMETRI Sirkulasi DALAM DAN LUAR BANGUNAN
NON SKALA



ARSITEKTUR TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEEMBIMBING	MAHASISWA/NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	NO. HAL	JUMLAH HAL	PARAF/KETERANGAN
		Dr. Ir. Syahriana Syam, ST., MT Ir. H. Muhammad Syavir Latif, M.Si	WIWI WAHYUNINGSI D051181015	FASILITAS KONSERVASI TERUMBU KARANG DI PULAU SEMBILAN, KABUPATEN SINJAI	ISOMETRI Sirkulasi DALAM DAN LUAR BANGUNAN	NON SKALA			



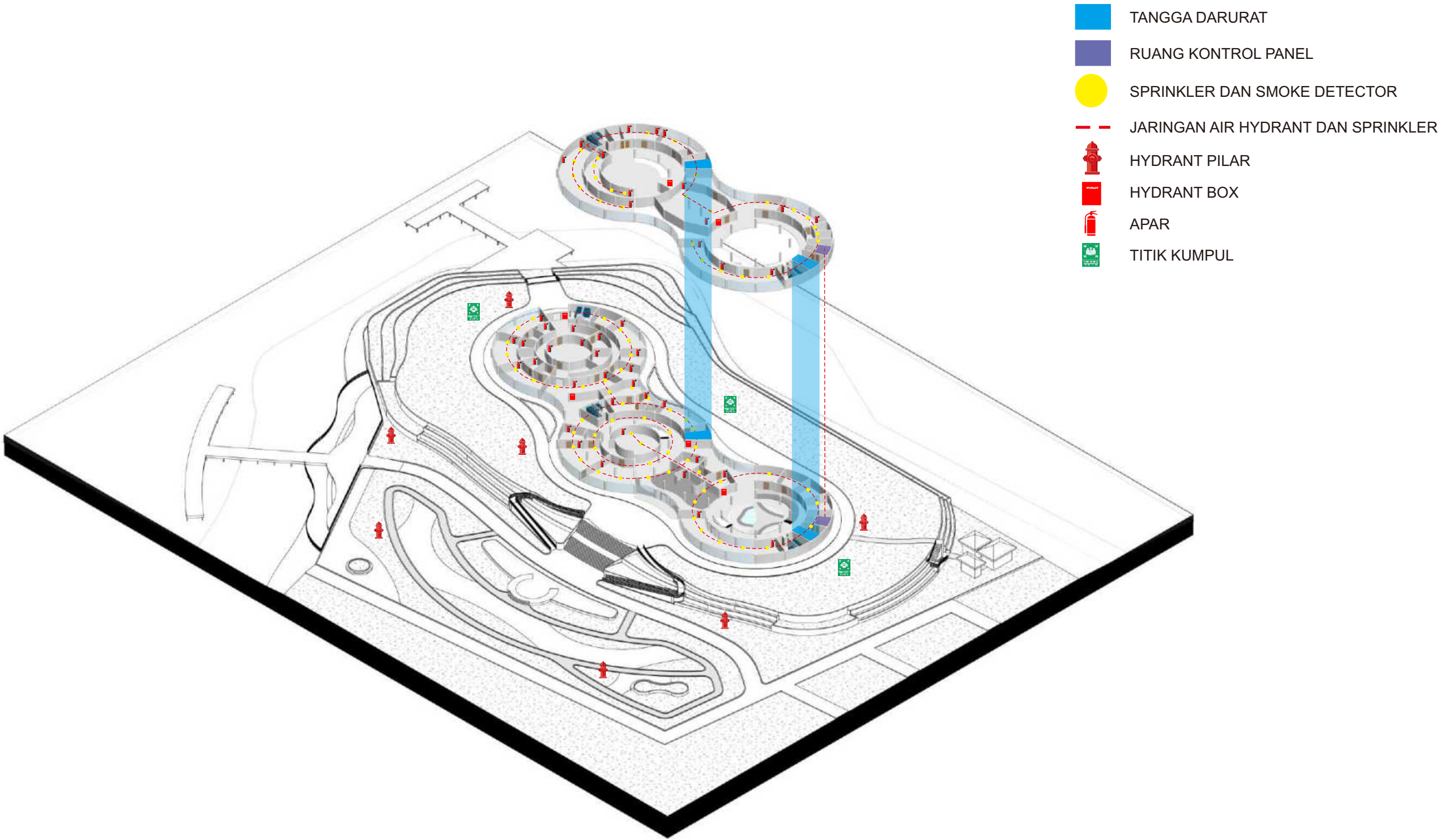
ISOMETRI SISTEM MEKANIKAL ELEKTRIKAL

NON SKALA



Optimized using
trial version
www.balesio.com

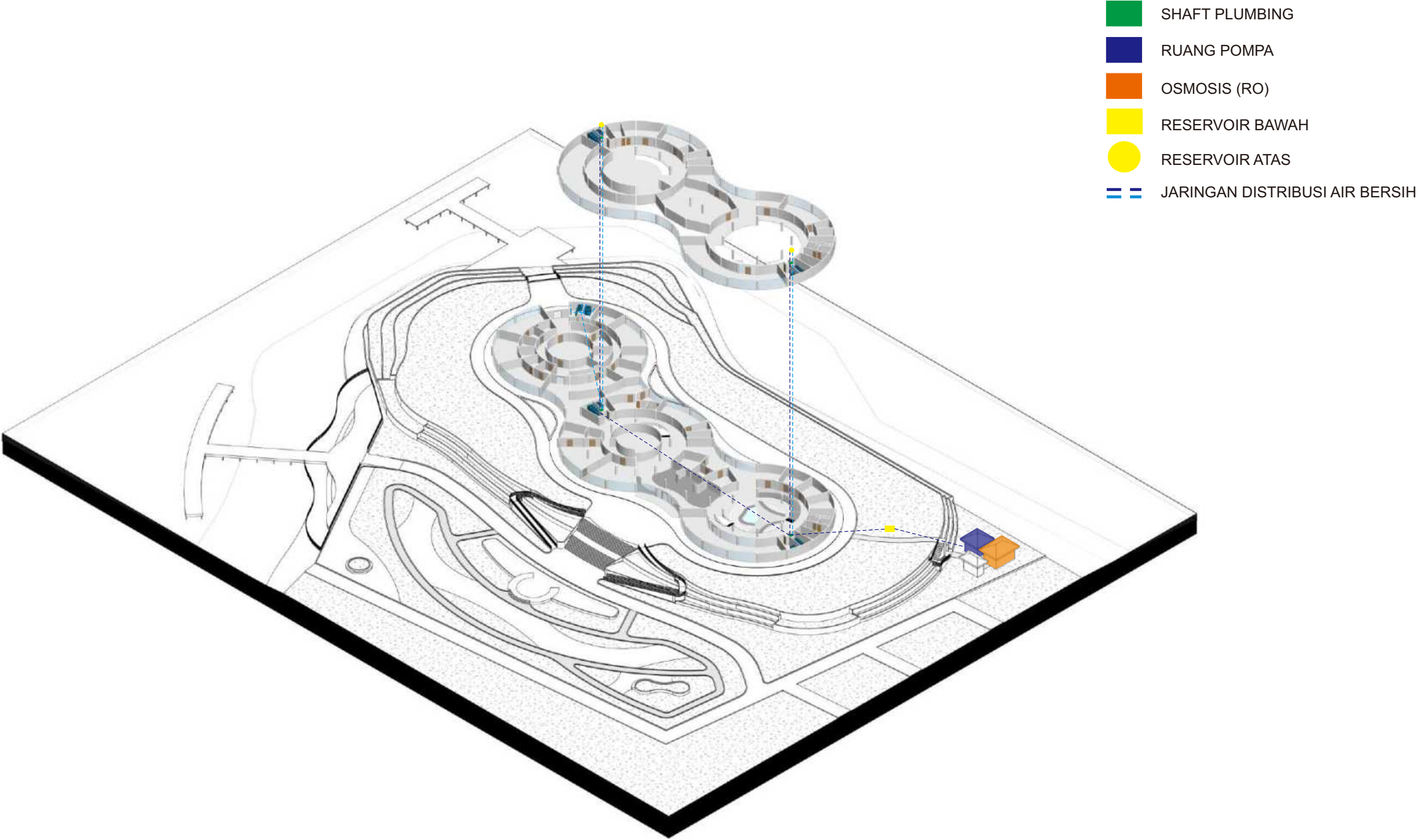
ARSITEKTUR TEKNIK	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEEMBIMBING	MAHASISWA/NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	NO. HAL	JUMLAH HAL	PARAF/KETERANGAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN		Dr. Ir. Syahriana Syam, ST., MT Ir. H. Muhammad Syavir Latif, M.Si	WIWI WAHYUNINGSI D051181015	FASILITAS KONSERVASI TERUMBU KARANG DI PULAU SEMBILAN, KABUPATEN SINJAI	ISOMETRI SISTEM MEKANIKAL ELEKTRIKAL	NON SKALA			



ISOMETRI SISTEM PENCEGAHAN KEBAKARAN



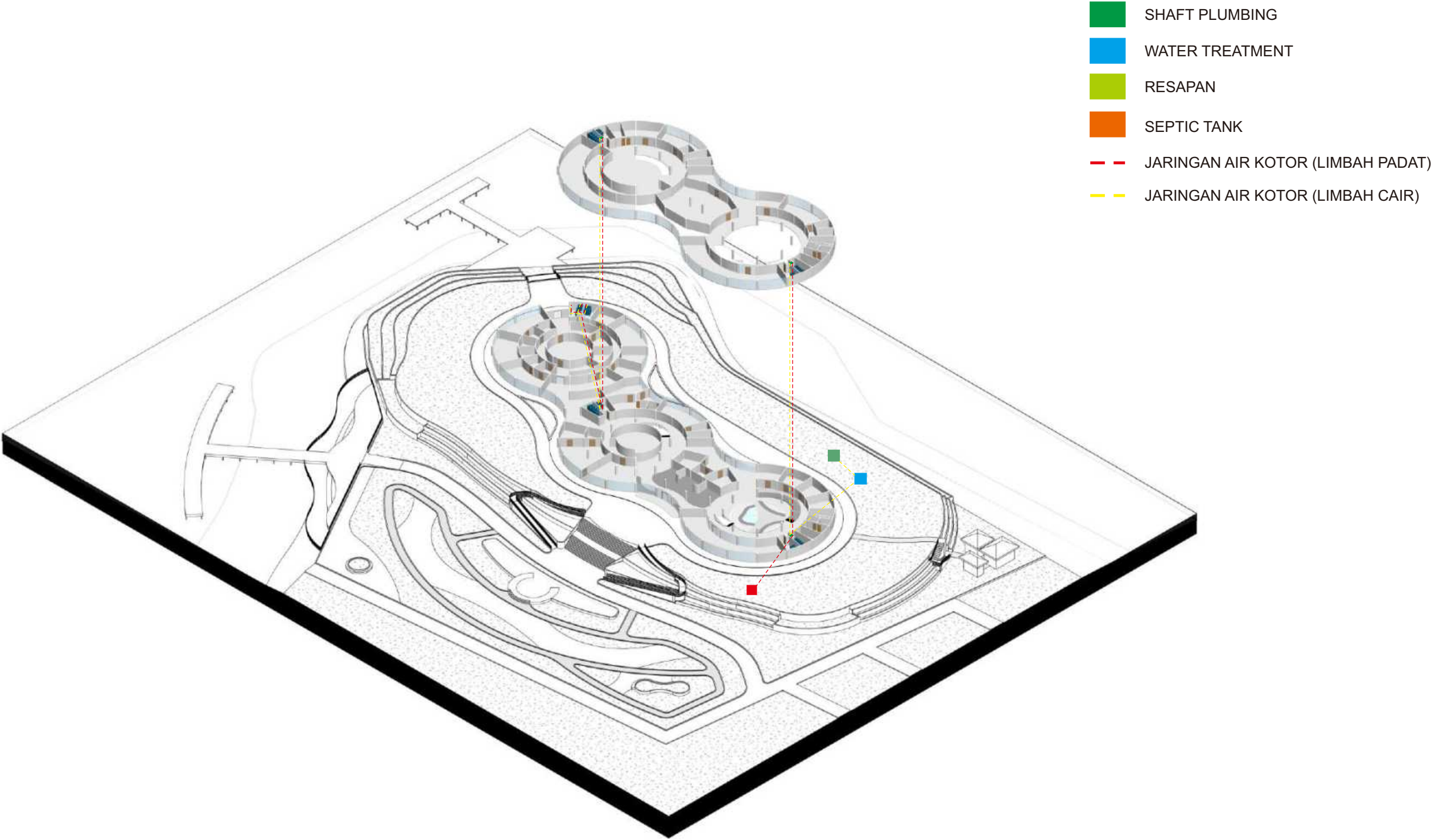
ARSITEKTUR TEKNIK	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEEMBIMBING	MAHASISWA/NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	NO. HAL	JUMLAH HAL	PARAF/KETERANGAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN		Dr. Ir. Syahriana Syam, ST., MT Ir. H. Muhammad Syavir Latif, M.Si	WIWI WAHYUNINGSI D051181015	FASILITAS KONSERVASI TERUMBU KARANG DI PULAU SEMBILAN, KABUPATEN SINJAI	ISOMETRI SISTEM PENCEGAHAN KEBAKARAN	NON SKALA			



ISOMETRI SISTEM AIR BERSIH
NON SKALA



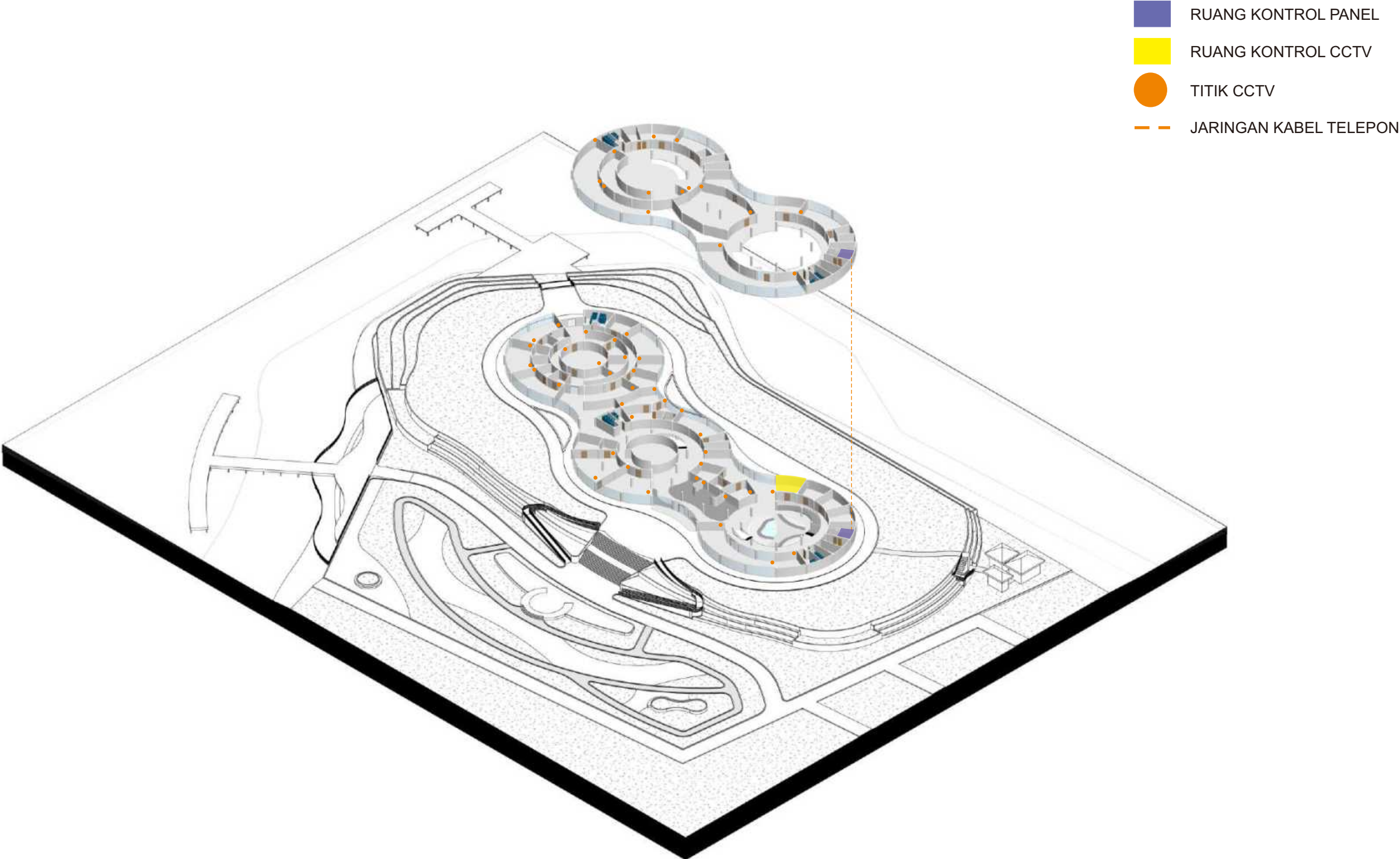
ARSITEKTUR TEKNIK	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEEMBIMBING	MAHASISWA/NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	NO. HAL	JUMLAH HAL	PARAF/KETERANGAN
		Dr. Ir. Syahriana Syam, ST., MT Ir. H. Muhammad Syavir Latif, M.Si	WIWI WAHYUNINGSI D051181015	FASILITAS KONSERVASI TERUMBU KARANG DI PULAU SEMBILAN, KABUPATEN SINJAI	ISOMETRI SISTEM AIR BERSIH	NON SKALA			



 **ISOMETRI SISTEM AIR KOTOR**
NON SKALA



ARSITEKTUR TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEEMBIMBING	MAHASISWA/NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	NO. HAL	JUMLAH HAL	PARAF/KETERANGAN
		Dr. Ir. Syahriana Syam, ST., MT Ir. H. Muhammad Syavir Latif, M.Si	WIWI WAHYUNINGSI D051181015	FASILITAS KONSERVASI TERUMBU KARANG DI PULAU SEMBILAN, KABUPATEN SINJAI	ISOMETRI SISTEM AIR KOTOR	NON SKALA			



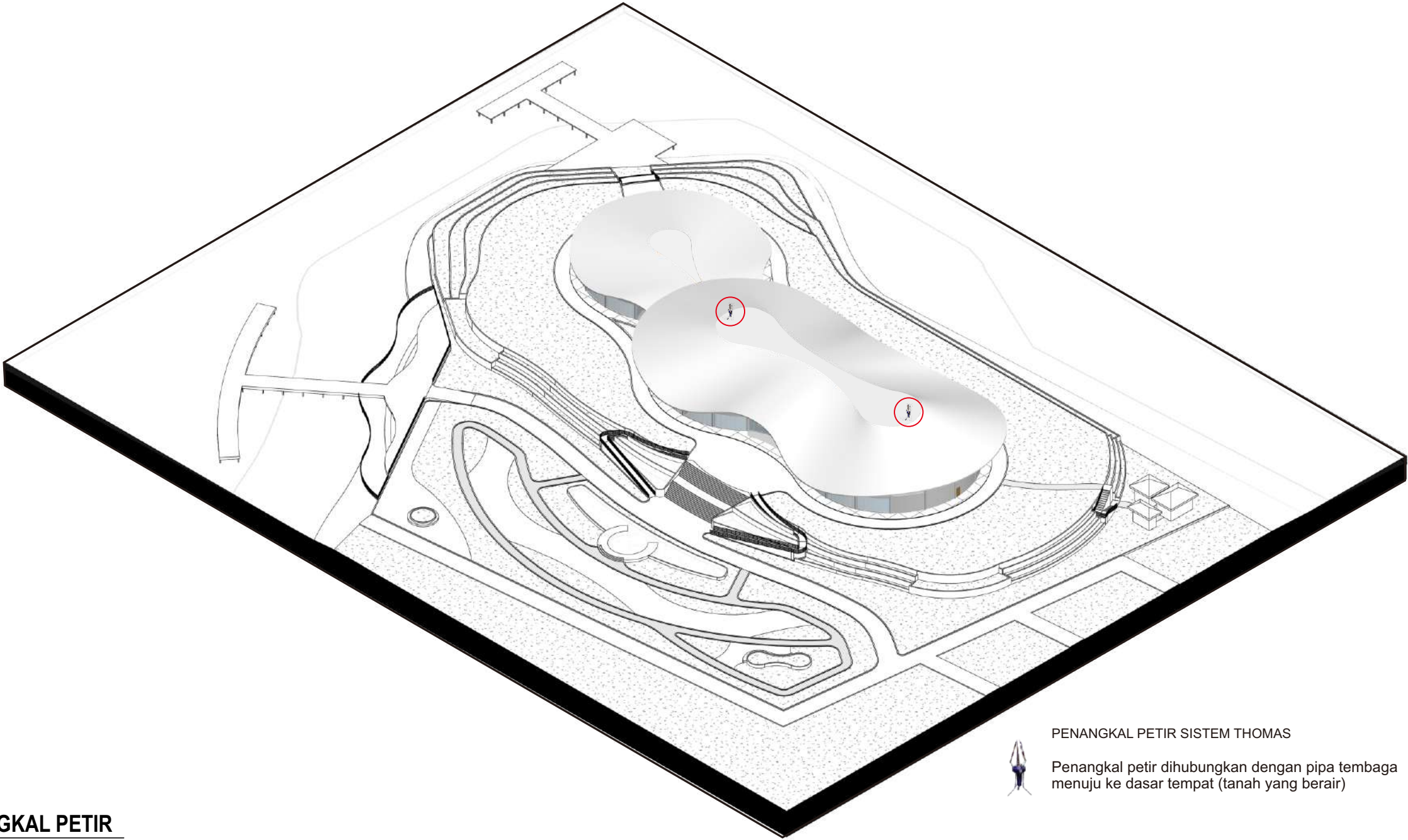
 **ISOMETRI SISTEM PEMELIHARAAN BANGUNAN**

NON SKALA



Optimized using
trial version
www.balesio.com

ARSITEKTUR TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEEMBIMBING	MAHASISWA/NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	NO. HAL	JUMLAH HAL	PARAF/KETERANGAN
		Dr. Ir. Syahriana Syam, ST., MT Ir. H. Muhammad Syavir Latif, M.Si	WIWI WAHYUNINGSI D051181015	FASILITAS KONSERVASI TERUMBU KARANG DI PULAU SEMBILAN, KABUPATEN SINJAI	ISOMETRI SISTEM PEMELIHARAAN BANGUNAN	NON SKALA			



PENANGKAL PETIR SISTEM THOMAS



Penangkal petir dihubungkan dengan pipa tembaga menuju ke dasar tempat (tanah yang berair)

ISOMETRI PENANGKAL PETIR

NON SKALA



Optimized using
trial version
www.balesio.com

ARSITEKTUR TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEEMBIMBING	MAHASISWA/NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	NO. HAL	JUMLAH HAL	PARAF/KETERANGAN
		Dr. Ir. Syahriana Syam, ST., MT Ir. H. Muhammad Syavir Latif, M.Si	WIWI WAHYUNINGSI D051181015	FASILITAS KONSERVASI TERUMBU KARANG DI PULAU SEMBILAN, KABUPATEN SINJAI	ISOMETRI PENANGKAL PETIR	NON SKALA			



Optimized using
trial version
www.balesio.com

ARSITEKTUR TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEEMBIMBING	MAHASISWA/NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	NO. HAL	PARAF/KETERANGAN
		Dr. Ir. Syahriana Syam, ST., MT Ir. H. Muhammad Syavir Latif, M.Si	WIWI WAHYUNINGSI D051181015	FASILITAS KONSERVASI TERUMBU KARANG DI PULAU SEMBILAN, KABUPATEN SINJAI	PERSPEKTIF	NON SKALA		



Optimized using
trial version
www.balesio.com

ARSITEKTUR TEKNIK UNIVERSITAS HASANUDDIN	STUDIO AKHIR PERANCANGAN ARSITEKTUR	DOSEN PEEMBIMBING	MAHASISWA/NIM	JUDUL TUGAS AKHIR	NAMA GAMBAR	SKALA	NO. HAL	PARAF/KETERANGAN
		Dr. Ir. Syahriana Syam, ST., MT Ir. H. Muhammad Syavir Latif, M.Si	WIWI WAHYUNINGSI D051181015	FASILITAS KONSERVASI TERUMBU KARANG DI PULAU SEMBILAN, KABUPATEN SINJAI	PERSPEKTIF	NON SKALA		